

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang
Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Nexti Yunisa
NIM 1711210097

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU TAHUN 2022**

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA
PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nexti Yunisa

NIM : 1711210097

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 23 Desember 2021

Yang Menyatakan




Nexti Yunisa

1711210097



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Tentang: Skripsi Sdr/ri Nexti Yunisa

NIM: 1711210097

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan
 seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/ri :

Nama : Nexti Yunisa

NIM : 1711210097

**Judul Skripsi : "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam
 Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa Di Sekolah
 Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan"**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna
 memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris:

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Samsudin, M.Pd
NIP. 196606051997021003

Rossa Delta Fitriani, SS, M.Pd.
NIP. 198107272007102004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51278-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : **Nexti Yunisa**

NIM : **1711210097**

Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Jurusan : **Tarbiyah**


Fakultas : **Tarbiyah dan Tadris**

Skripsi yang berjudul **"Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri I Bengkulu Selatan"** telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk disidangkan.

Bengkulu, 2 Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Samsudin, M.Pd.
NIP. 196606051997021003


Rossi Delta Fitriani, SS, M.Pd.
NIP. 198107272007102004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN
 Skripsi dengan judul: **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan** yang disusun oleh: **Nexti Yunisa NIM. 1711210097** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Rabu, Tanggal 16 Februari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan/Tarbiyah Pendidikan Agama Islam.

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd.
NIP. 197005142000031004

Giyarsi, M.Pd.
NIP. 199108222019032006

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. Khairiah, M.Pd.
NIP. 196805151997032004

Rossi Delta Fitrihanah, SS, M.Pd.
NIP. 198107272007102004

Bengkulu, 24 Februari 2022



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Dr. Mus Mulvadi, M.Pd.
NIP. 197005142000031004

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas karunia-Mu ya Allah yang Selalu memberiku petunjuk dan kekuatan sehingga diriku berani melawan setiap tantangan. Ilmu dalam setetes keringat keberhasilanku, selama menjalani pendidikan banyak suka duka yang ku alami, semua ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang ayah Astin dan Ibuku Fatimah yang telah berjuang demi saya selama ini dan mendidikku dengan cinta dan kasih sayang, mengorbankan segala yang mereka punya untukku, menguatkan di segala hal keadaan, selalu memberiku motivasi, nasehat dan do`a yang begitu penting buat saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah senantiasa memberikan ayah dan ibuku kesehatan, diberi umur yang panjang dalam keberkahan. Terimakasih atas perjuangan kalian demi diriku, sehingga aku bisa menjadi sosok seperti saat ini.
2. Semua Adik-adikku tercinta dan terkasih, Exkman Awara, Zekti Melenda Putri, Ikik Josman Tara, Erik Hokmansyah, yang selalu mengingatkanku dan memberi dukungan demi kelancaran saya selama duduk di bangku kuliah.
3. Keluarga besarku yang tak dapat saya sebut satu persatu, yang Telah ikut membantu memberi semangat dan doa awal kuliah sampai selesai.
4. Terimakasih kepada teman-teman seperjuanganku dan sahabat-sahabatku Odang Rana Meliantina, Bu Intan (Bunga Cantika Intan S), dan Kak Reno yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepadaku selama perkuliahan dan penyelesaian studi. Serta teman-temanku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.
5. Terimakasih kusampaikan kepada seluruh dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, dan dengannya aku mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman berharga, terkhusus kepada bapak Dr. Samsudin, M.Pd. selaku pembimbing I dan ibu Rossi Delta Fitriannah, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati membimbing dan memberikan inspirasi serta motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Almamater yang saya banggakan, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

MOTO

وَاطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Dan taatilah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berselisih, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang dan bersabarlah.

Sungguh, Allah beserta orang-orang sabar.”

(Q.S. Al-Anfal Ayat 46)

*“Hidup Adalah Perjuangan Yang Harus Dimenangkan,
Rintangan Yang Harus Dihadapi, Anugerah Yang Harus
Disyukuri”*

(Nexti Yunisa)

ABSTRAK

Nexti Yunisa, NIM: 1711210097, judul skripsi “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu. Pembimbing I: Dr. Samsudin, M.Pd. Pembimbing II: Rossi Delta Fitriannah, SS, M.Pd.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan . Berdasarkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dalam arti bahwa penelitian ini berfokus pada fenomena yang ada kemudian dipahami dan dianalisis secara mendalam. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Strategi guru pendidikan agama islam dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan cara:Guru-guru bekerjasama dengan pihak BNN untuk mengadakan acara seminar sosialisasi penyuluhan anti narkoba oleh pihak Badan Narkotika Indonesia, Siswa diberi kesibukan dengan kegiatan yang positif yang mereka senangi misalnya siswa senang dengan olahraga maka bisa mengikuti ekstra bola volly, basket, dan lain-lain.Peningkatan keimanan siswa dengan cara pada hari jumat siswa melaksanakan sholat jumat di musholah sekolah, dan setiap hari ada jadwal sholat zhuhur berjamaah di musholah secara bergiliran, sesudah sholat zhuhur ada pengajian, belajar sholat bagi siswa yang belum bisa, belajar mengaji, azan, dan sebagainya.Terjalin komunikasi yang baik antar guru dan orangtua siswa.Siswa diberi peringatan, nasehat-nasehat, dan hafalan pada saat pembelajaran.Mengadakan program Rohani Islami (Rohis) seperti mengaji membaca surah pendek, belajar azan, yasin, sholat dhuha, sholat berjamaah. dan sebagainya.danHasil pencegahan yang dilakukan oleh para dewan guru, guru sudah sangat baik, dimana siswa-siswa disini motivasi belajarnya bagus,disiplin, akhlak nya baik, hormat terhadap guru, tidak pernah kedapatan siswa yang merokok, bolos, mabuk-mabukan, apalagi penyalahgunaan narkoba. Siswa-siswa juga aktif dalam berorganisasi, pada hari jumat melakukan sholat berjamaah di musholah, dan setiap hari selalu melaksanakan sholat zhuhur berjamaah sesuai jadwal yang ditentukan. Jadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan belum ada yang melakukan penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci: Strategi, Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba, Guru PAI

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tiada kata yang pantas diucapkan selain ucapan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, dan Salawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita penghulu umat, Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan di akhirat beserta keluarga, dan pengikut beliau hingga akhir zaman sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Tarbiyah Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi ini dengan judul: **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan”**. dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
3. Adi Saputra, M.Pd. Sekretaris Jurusan Tarbiyah
4. Hengki Satrisno, M.Pd.I. selaku koordinator program studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
5. Dr. Samsudin, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Rossi Delta Fitrihanah, SS, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, senantiasa memberikan dorongan, meluangkan waktu untuk membantu, dan mengarahkan penulis hingga penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh dosen Tarbiyah Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membagi ilmu yang bermanfaat kepada penulis dengan penuh kerelaan dan keikhlasan.
8. Kepada kedua Orang Tuaku yang telah berjuang dan mendoakan kesuksesanku.
9. Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai penyedia buku-buku yang mendukung penyusunan skripsi

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan dari berbagai sisi, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dan Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Februari 2022

Nexti Yunisa

NIM. 1711210097

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING	xi
PENGESAHAN PENGUJI	xi
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTO	v
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	10
1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam.....	10
a. Pengertian Strategi	10
b. Pengertian Guru	12
c. Pendidikan Agama Islam.....	14
d. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam.....	27
d. Tugas dan Peran Guru dalam Sekolah	29
2. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.....	31
a. Pengertian Narkoba	31
b. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba.....	35
c. Jenis-Jenis Penyalahgunaan Narkoba.....	35

e. Dampak Penyalahgunaan Narkoba	42
f. Model-Model Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba	43
B. Hasil Penelitian Terdahulu	46
C. Kerangka Berpikir	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	54
B. Metode Penelitian.....	54
C. Subyek Penelitian	56
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Teknik Keabsahan Data.....	60
F. Teknik Analisis Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	62
B. Hasil Penelitian.....	81
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	93
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Narkoba atau Napza adalah obat/bahan/zat, yang bukan tergolong makanan. Jika diminum, diisap, dihirup, ditelan atau disuntikkan, berpengaruh terutama pada kerja otak (susunan saraf otak), dan sering menyebabkan ketergantungan. Akibatnya, kerja otak berubah (meningkat atau menurun). Demikian pula fungsi vital organ tubuh lain (Jantung, Peredaran darah, Pernapasan, dan lain-lain). Napza (Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif lain) adalah istilah dalam dunia kedokteran. Disini penekannya pada pengaruh ketergantungannya. Oleh karena itu, selain narkotika dan psikotropika, yang termasuk napza adalah juga obat, bahan atau zat, yang tidak diatur dalam Undang-undang, tetapi menimbulkan ketergantungan, dan sering disalahgunakan.¹

Narkoba merupakan suatu zat yang dilarang untuk dikonsumsi, terkait dengan larangan tersebut hal ini sejalan dengan firman Allah SWT Q.S. Al Maidah: 90.²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلٍ

الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

¹Lydia Harlina Marton dan Satya Joewana, *Pencegahan Dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 5.

²(Tafsir Nurul Qur'an: 12)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.”

Ayat di atas menjelaskan tentang keharaman mengkonsumsi khamar dan segala yang memabukkan. Keharaman mengkonsumsi narkoba diqiyaskan dengan keharaman mengkonsumsi khamar dikarenakan adanya persamaan *'illat*.³ Persamaan *'illat* yang terdapat antara khamar dan narkoba yaitu keduanya mempunyai sifat memabukkan (menghilangkan akal).

Penyalahgunaan NAPZA di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan, terlihat dengan makin banyaknya pengguna NAPZA dari semua kalangan. Namun yang lebih memprihatinkan penyalahgunaan NAPZA saat ini justru banyak dilakukan oleh kalangan remaja (BNN). Padahal mereka adalah generasi penerus bangsa di masa depan. Para pecandu NAPZA itu pada umumnya berusia 11 sampai 24 tahun artinya usia tersebut tergolongkan usia produktif atau usia pelajar.⁴

Badan Narkotika Nasional menyebutkan bahwa prevalensi penyalahgunaan NAPZA pada periode 2017 hingga 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,03 persen. Namun demikian, BNN mulai tahun 2011 sampai 2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2011 prevalensi terhadap NAPZA berada pada angka 2,23 persen kemudian pada tahun 2014 turun menjadi 2,18 persen (Emerald Alamsyah,2019). Lalu pada

³Mardani, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 179.

⁴Alya Nurmaya, "Penyalahgunaan napza di kalangan remaja (studi kasus pada 2 Siswa di MAN 2 Kota Bima)", *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, Volume 2 Nomor 1 Juni 2016. h. 26-32

tahun 2017 turun menjadi 1,77 persen, dan barulah pada tahun 2019 mengalami sedikit peningkatan menjadi 1,80 persen. Menurut Kepala BNN Komjen Pol Heru Winarko yang ditemui di Kantor Kemenko Polhukam, angka penyalahgunaan NAPZA di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 0,03 persen. Menurut penuturannya, jumlah penyalahgunaan mencapai kurang lebih 3,6 juta orang dari rentang usia 15-65 tahun (Meiliana, 2019). Dan kasus NAPZA pada pandemi covid-19 ini mengalami peningkatan yang sangat besar. Menurut Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Nana Sudjana mengatakan, pada bulan April jumlah kasus meningkat sebesar 120% dibanding bulan Maret 2020. Para bandar narkoba memanfaatkan momentum masa pandemi Covid-19 ini dengan mengedarkan narkoba di Indonesia.⁵

Penyalahgunaan narkoba sudah terjadi di Bengkulu Selatan sebagaimana dikutip dalam jurnal yang ditulis oleh Pasma Chandra dan Eri Oktadio yang berjudul “Peranan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sebagai Pendidikan Preventif Terhadap Kenakalan Remaja Di Bengkulu Selatan” adapun hasil wawancara yang dilakukan Pasma Chandra kepada Moh. Misrah HR ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bengkulu selatan, kenakalan remaja di Bengkulu Selatan sudah perlu perhatian dimana untuk kasus narkoba terutama miras, bukan hanya dilakukan orang dewasa akan tetapi anak usia sekolah dasar pun telah banyak. Dimana dikatakan pengertian narkoba menurutnya dalam guyonan ceramah yaitu “neraka akan ramai kalau

⁵ Sheila Natalia, Sahadi Humaedi “Bahaya Peredaran Napza Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia (Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran)”, *Vol 7, No: 2 Agustus 2020*, h.387-388

orang buta agama”. Dan untuk mencegah hal tersebut maka (MUI) berkerja sama dengan pihak BNN dan Polres dalam memberikan penyuluhan terhadap remaja. Menurut N.Yogi Yusuf, SH.SIK, “Bengkulu selatan termasuk dalam kategori rawan narkoba dimana dalam beberapa tahun terakhir dari tahun 2017-2019 pelaku penyalah guna narkoba yang tercatat oleh polres Bengkulu selatan berjumlah 51 kasus”. Bengkulu selatan rawan akan narkoba kelas ringan yaitu kelas lem aibon dan komik, dimana banyak ditemukanya bekas bungkus komik dalam jumlah banyak didaerah-daerah tertentu seperti rumah-rumah kontrakkan, seputar Gedung Olah Raga (GOR), pantai pasar bawah dan tempat lainnya.⁶

Bagi pengguna narkoba menimbulkan banyak akibat diantara yaitu terganggunya fungsi otak dan perkembangan normal remaja, intoksikasi (keracunan), overdosis (OD), gejala putus zat, berulang kali kambuh, gangguan perilaku/sosial-mental, gangguan kesehatan, kendornya nilai-nilai agama-sosial-budaya, dan juga akibat dari narkoba keluarga menjadi resah karena barang-barang berharga hilang, anak sering bohong, mencuri, menipu, tak bertanggungjawab, hidup semaunya, masa depan anak tidak jelas bahkan seorang anak bisa putus sekolah, karena dikeluarkan dari sekolah.⁷

Berbicara tentang narkoba, sudah pasti tak terlepas dari adanya peran pendidikan yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dikalangan para penggunanya terkhusus bagi para pelajar. Selain itu, berkaitan dengan

⁶Pasmah Chandra dan Eri Oktadio, “Peranan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sebagai Pendidikan Preventif Terhadap Kenakalan Remaja Di Bengkulu Selatan”, *Jurnal Studi Islam dan Masyarakat*, Vol.XIII,No.2,Desember 2020, h.161

⁷Lydia Harlina Martono&Satya Joewana, *Pencegahan Dan Penanggulangan.....*,h. 24-25

hal ini peran dari guru Pendidikan Agama Islam juga sangat diperlukan didalamnya. Tak hanya sebatas pada kewajiban mentransfer ilmu pengetahuan, namun guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang penting atas diri peserta didiknya. Peran penting yang harus dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam diantaranya yaitu: 1). Sebagai *Murabby* (pendidik, pemerhati, pengawas) 2). *Mu'allim* (pengajar), dan 3). *Mu'addib* (penanam nilai).⁸

Berdasarkan teori tentang peran guru Pendidikan Agama Islam yang telah disebutkan di atas, dapat dikatakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam bertanggung jawab untuk mendidik, mengawasi, serta menanamkan nilai-nilai Islami ke dalam diri setiap peserta didiknya. Dengan merujuk pada pernyataan tersebut, maka dapat dikatakan bahwasanya guru Pendidikan Agama Islam harus berperan aktif dalam pencegahan para siswanya dari perilaku penyalahgunaan narkoba yang tidak sejalan dengan *Maqasid Al-Syar'iah* (tujuan -tujuan syariat Islam) yaitu *Hifz Al-Din* (menjaga agama) *Hifz Al-Nafs* (menjaga jiwa) dan *Hifz Al-Aql* (menjaga akal), *Hifz Al-Nasb* (menjaga keturunan), dan *Hifz Al-Maal* (menjaga harta).⁹

Kendati demikian, adapun dampak negatif penyalahgunaan Narkoba yaitu Tindak pidana yang dilakukan oleh para pemakai dan pengedar yang tidak lagi dilakukan secara sembunyi-sembunyi tetapi sudah secara terang-terangan dalam menjalankan operasi barang berbahaya tersebut. Dari fakta

⁸Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, cet 6, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 29.

⁹Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Falsafah Hukum Islam*, (Semarang:Pustaka Rizki Putra, 2001), h.171-173.

yang dapat disaksikan baik melalui media cetak maupun elektronik hampir setiap hari barang haram tersebut telah merebak kemana-mana tanpa pandang bulu, terutama di antara generasi remaja yang sangat diharapkan menjadi generasi penerus bangsa di masa mendatang. Kedepannya generasi muda yang terlibat dengan narkoba akan mengalami kehancuran.¹⁰

Strategi dari guru Pendidikan Agama Islam pada saat ini sudah sangat dibutuhkan dalam usaha pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar guna memenuhi kewajibannya dalam menanamkan nilai-nilai Islami ke dalam diri setiap peserta didiknya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang terfavorit di Kabupaten Bengkulu Selatan. hasil dari pengamatan peneliti menemukan bahwa siswa-siswi disana memiliki karakter-karakter yang baik, dan masih sangat jauh dari kenakalan remaja seperti mabuk-mabukan, merokok, ataupun penyalahgunaan narkoba, hal tersebut dapat dilihat dari siswa-siswanya banyak memiliki prestasi-prestasi baik Akademik maupun Non Akademik.¹¹

Berdasarkan fenomena dan permasalahan diatas bahwasanya di indonesia pada saat ini sudah banyak yang melakukan penyalahgunaan narkoba di masyarakat dimana yang dilakukan dari usia 15-65 tahun, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana tindakan guru Pendidikan Agama Islam agar siswa-siswi di Sekolah Menengah Atas terhindar dari

¹⁰Irwan Jasa Tarigan, *Narkotika dan Penanggulangannya*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 2.

¹¹ Observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 Mei 2021

penyalahgunaan narkoba. Oleh sebab itu peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang bagaimana **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan.**

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan agar tidak terjadi penyimpangan maupun pelebaran pokok bahasan terhadap masalah dalam penelitian, supaya penelitian ini lebih terarah dan tujuan dalam penelitian dapat tercapai dengan baik. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya, Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Bimbingan Konseling, dan siswa kelas X IPA.2 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan?
2. Bagaimana hasil pencegahan penyalahgunaan narkoba oleh siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama islam dalam mengantisipasi penyalahgunaan narkoba di

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan.
2. Hasil pencegahan penyalahgunaan narkoba oleh siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan penelitian ini untuk pribadi peneliti ;

- a. Mengasah kemampuan dalam membuat karya ilmiah dan penelitian, mengolah data dan dapat mengetahui hal-hal apa yang harus dilakukan sesuai dengan metode-metode ilmiah sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang baik dan benar serta dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Menambah khazanah ilmu pengetahuan, serta dapat berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal penelitian ini, sebagai rujukan dan dapat menjadi tambahan koleksi karya ilmiah bagi perpustakaan.

2. Manfaat secara teoritis ;

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kan manfaat kepada para pembaca, siswa, mahasiswa, guru, dan peneliti sendiri dalam menyahuti kebutuhan masyarakat luas.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi setiap guru Pendidikan Agama Islam di seluruh sekolah, khususnya di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan.

3. Manfaat secara praktis ;

- a. Hasil penelitian dapat dijadikan pengetahuan bagi semua guru Pendidikan Agama Islam untuk dapat mengambil langkah antisipasi dini dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan.
- b. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah narkoba dikalangan siswa SMA.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Strategi

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus yang diinginkan. Dalam bukunya Hamdani, Joni berpendapat bahwa yang dimaksud strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Adapun ciri-ciri strategi menurut Stoner Sirait dalam buku Hamdani, adalah sebagai berikut¹.

- 1) *Wawasan waktu*, meliputi cakrawala waktu yang jauh kedepan, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan waktu yang diperlukan untuk mengamati dampaknya.
- 2) *Dampak*. Walaupun hasil akhir dengan mengikuti strategi tertentu tidak langsung terlihat untuk jangka waktu lama, dampak akhir akan sangat berarti.

¹Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), h.. 18-19

- 3) *Pemusatan upaya*. Sebuah strategi yang efektif biasanya mengharuskan pemusatan kegiatan, upaya, atau perhatian terhadap rentang sasaran yang sempit.
- 4) *Pola keputusan*. kebanyakan strategi mensyaratkan bahwa sederetan keputusan tertentu harus diambil sepanjang waktu. Keputusan-keputusan tersebut harus saling menunjang, artinya mengikuti suatu pola yang konsisten.
- 5) *Peresapan*. Sebuah strategi mencakup suatu spektrum kegiatan yang luas mulai dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan oprasi harian. Selain itu, adanya konsistensi sepanjang waktu dalam kegiatan-kegiatan ini mengharuskan semua tingkatan organisasi bertindak secara naluri dengan cara-cara yang akan memperkuat strategi.

Dengan demikian, strategi dapat diartikan sebagai suatu susunan, pendekatan, atau kaidah-kaidah untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan tenaga, waktu, serta kemudahan secara optimal. Apabila dihubungkan dengan proses belajar mengajar, strategi adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa (Gerlach dan Ely). Strategi belajar mengajar

tidak hanya terbatas prosedur kegiatan, tapi juga termasuk didalamnya materi atau paket pengajarannya (Dick dan Carey).²

b. Pengertian Guru

Guru merupakan elemen terpenting dalam sebuah sistem pendidikan. Ia merupakan ujung tombak, proses belajar siswa sangat dipengaruhi oleh bagaimana siswa memandang guru mereka.

Sedangkan definisi guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) adalah orang dewasa yang bertanggung jawab untuk memberi pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT, serta mampu melaksanakan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.³

Guru atau pendidik merupakan ujung tombak dalam dunia pendidikan karna guru adalah orang yang secara sengaja melakukan kegiatan mendidik, pada dasarnya jika ingin meningkatkan suatu kualitas pendidikan maka persiapkan guru yang cakap dan professional di bidangnya.

Pendidik (guru) adalah orang-orang yang dengan sengaja dipersiapkan untuk menjadi pendidik secara profesional. Artinya pekerjaan seorang pendidik merupakan pekerjaan profesi. Suatu pekerjaan dikatakan profesi dan harus dikerjakan secara profesional, yang antara lain memiliki ciri; (a). Pekerjaan tersebut memiliki landasan teoritik dan keilmuan yang jelas. (b). Pekerjaan tersebut dipersiapkan melalui proses pendidikan dan pelatihan secara formal. (c). Pekerjaan tersebut mendapatkan pengakuan dari masyarakat. (d). Pekerjaan tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada kode etik yang telah disepakati. (e). Pekerjaan tersebut memiliki standar upah/gaji. (f). Pekerjaan tersebut

² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*.....h. 19

³Abdul Mujib dan Mudzakkir Jusuf. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media,2006), h. 87

biasanya memiliki wadah yang terorganisasi secara rapi. (g). Dan lain sebagainya.⁴

Dalam melaksanakan pendidikan agama Islam, kita dapat berasumsi bahwa setiap umat Islam wajib mendakwahkan ajaran agamanya. Hal itu dapat kita pahami dari firman Allah SWT dalam QS. An-Nahal ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”⁵

Tafsir Al-Misbah, menafsirkan bahwa ayat ini menjelaskan tiga macam metode dakwah yang harus disesuaikan dengan sasaran dakwah. Terhadap cendekiawan yang memiliki intelektual tinggi diperintahkan menyampaikan dakwah dengan *hikmah*, yakni berdialog dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka. Terhadap kaum awam diperintahkan untuk menerapkan *mau'izhah*, yakni memberikan nasihat dan perumpamaan yang menyentuh jiwa sesuai dengan taraf pengetahuan mereka yang sederhana. Sedang terhadap *Ahl al-kitab* dan penganut agama-agama lain yang di perintahkan menggunakan *jidat ahsan/*

⁴Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Kompetensi Paedagogik*,.....h. 162

⁵Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Kompetensi Paedagogik* ,....., h. 281

perdebatan dengan cara yang terbaik, yaitu dengan logika dan retorika yang halus, lepas dari kekerasan dan umpatan.⁶

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa siapapun dapat menjadi pendidik dalam pendidikan Islam, dengan catatan ia memiliki pengetahuan dan kemampuan lebih. Disamping itu, ia mampu mengimplementasikan nilai-nilai yang diajarkan, sebagai penganut Islam yang patut dicontoh dalam ajaran Islam dan bersedia menularkan pengetahuan dan nilai Islam pada pihak lain. Namun demikian untuk menjadi pendidik Islam yang profesional masih diperlukan persyaratan yang lebih dari itu.

c. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan aktivitas sadar dalam upaya mengembangkan kepribadian manusia. Terlebih dalam kondisi masyarakat kita seperti sekarang ini, pendidikan menuju pembentukan kepribadian manusia yang paripurna tidak bisa diabaikan. Melalui proses pendidikan manusia diharapkan akan memperoleh serangkaian pengalaman dan perubahan dalam kemampuan berbudi pekerti, bernalar, berperilaku, dan lain-lain. Oleh karena itu, pendidikan harus diletakkan dalam kerangka yang jelas mengingat posisi mendasar dan strategis yang diembannya.⁷

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian alQur'an, Cet.IV, Jilid.6* (Jakarta: Lentera Hati, 2011),774.

⁷Muhammad In'am Esha. "Pendidikan dalam masyarakat yang berubah: Peranan pendidikan dalam membentuk Insan Kamil." *El-Qudwah: Jurnal Penelitian Integrasi Sains dan Islam*, 9.1, 2014, h.7

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena suatu kematangannya yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan atau pertumbuhan, baru dapat tercapai ke arah tujuan akhir perkembangan atau pertumbuhannya. Tidak satupun makhluk ciptaan Tuhan di atas bumi yang dapat mencapai kesempurnaan hidup tanpa berlangsung melalui suatu proses yang berkesinambungan. Akan tetapi suatu proses yang diinginkan dalam usaha kependidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan yaitu mengarahkan anak didik (manusia) kepada titik optimal kemampuannya. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai yaitu terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individu dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.

Pendidikan berasal dari kata "*didik*", lalu kata ini mendapat awalan "*pe*" dan akhiran "*an*" sehingga menjadi "*pendidikan*", yang artinya "proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia, melalui upaya pengajaran dan pelatihan atau proses perbuatan cara mendidik".⁸

⁸Departemen Diknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), cet. ke-3, h. 232.

Selama ini buku-buku ilmu pendidikan Islam telah memperkenalkan paling kurang tiga kata yang berhubungan dengan pendidikan Islam, yaitu *al-tarbiyah*, *al-ta'lim* dan *al-ta'dib*. Jika ditelusuri ayat-ayat Al-Qur'an dan matan As-Sunnah secara mendalam dan komprehensif sesungguhnya selain tiga kata tersebut masih terdapat kata-kata lain yang berhubungan dengan pendidikan. Kata-kata lain tersebut, yaitu *al-tazkiyah*, *al-muwa'idah*, *al-tadabbur*, *al-tilawah*, *al-tahzib*, *al-irsyad*, *al-tabyin*, *al-tafakkur*, *al-ta'aqqul* dan *al-tadabbur*. Deskripsi selengkapnya terhadap kata-kata tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:⁹

1) *Al-Tarbiyah*

Kata *Al-Tarbiyah* dalam bahasa Arab, *Rabba*, *yarbu*, *tarbiyah*: memiliki makna “tumbuh” “berkembang”, tumbuh (*nasya'a*) dan menjadi besar atau dewasa (*tara'ra'a*). Artinya, pendidikan (*tarbiyah*) merupakan usaha untuk menumbuhkan dan mendewasakan peserta didik, baik secara fisik, psikis, social maupun spiritual. Qurtubi seperti yang dikutip oleh Sahrodi mengatakan bahwa "*Rabb*" merupakan suatu gambaran yang diberikan kepada suatu perbandingan antara Allah sebagai pendidik dan manusia sebagai peserta didik.

Tarbiyah dapat juga diartikan dengan "proses transformasi ilmu pengetahuan dari pendidik (*rabbani*) kepada peserta didik

⁹Abuddin Nata. *Ilmu pendidikan islam*. Prenada Media, h. 11

agar ia memiliki sikap dan semangat yang tinggi dalam memahami dan menyadari kehidupannya, sehingga terbentuk ketakwaan, budi pekerti, dan kepribadian yang luhur".¹⁰

Sebagaimana terdapat di beberapa ayat Alquran Berikut:

وَإِخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Artinya: “Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".¹¹ (QS. Al-Isra’/17:24)

قَالَ أَلَمْ نُرَبِّكَ فِينَا وَلِيدًا وَلَبِثْتَ فِينَا مِنْ عُمُرِكَ سِنِينَ

Artinya: “Dan Fir'au menjawab: "Bukankah kami telah mengasuhmu di antara (keluarga) kami, waktu kamu masih kanak-kanak dan kamu tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu”.¹² (QS. Asy-Syu’ara’/26: 18)

Jadi lafadz “*tarbiyah*” dalam Alquran dimaksudkan sebagai proses pendidikan. Namun makna pendidikan (*tarbiyah*) dalam Alquran tidak terbatas pada aspek kognitif berupa pengetahuan untuk selalu berbuat baik kepada orang tua akan tetapi pendidikan juga meliputi aspek afektif yang direalisasikan sebagai apresiasi atau sikap respek terhadap keduanya dengan cara menghormati mereka. Lebih dari itu konsep *tarbiyah* bisa juga sebagai tindakan untuk berbakti bahkan sampai kepedulian

¹⁰Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 13.

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2010), h. 284.

¹²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 367

untuk mendoakannya supaya mereka mendapatkan rahmat dari Allah yang maha kuasa. Pada ayat kedua dikatakan bahwa pendidikan itu ialah mengasuh. Selain mendidik, mengasuh juga hendak memberikan perlindungan dan rasa aman. Jadi terjemahan *tarbiyah* dalam Al-quran tidak sekedar merupakan upaya pendidikan pada umumnya term itu menembus aspek etika religius.

2) *Al-Ta'lim*

Al-Ta'lim merupakan kata benda buatan (*mashdar*) yang berasal dari akar kata *'allama*. Istilah *tarbiyah* diterjemahkan dengan pendidikan, sedangkan *ta'lim* diterjemahkan dengan pengajaran.¹³ Dalam Alquran dinyatakan, bahwa Allah mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Sebagaimana firman Allah dalam beberapa ayat Alquran berikut:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya: “Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam”.¹⁴ (QS. Al-‘Alaq /96: 4)

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ

كُنْتُمْ صَادِقِينَ

¹³Musthofa Rahman, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Alquran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 60.

¹⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 597.

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!".¹⁵ (QS. Al-Baqarah /2: 31)

وَوَرِثَ سُلَيْمَانُ دَاوُودَ وَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ عُلِّمْنَا مَنْطِقَ الطَّيْرِ وَأُوتِينَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ

إِنَّ هَذَا هُوَ الْفَضْلُ الْمُبِينُ

Artinya: “Dan Sulaiman telah mewarisi Daud, dan dia berkata: "Hai Manusia, kami telah diberi pengertian tentang suara burung dan kami diberi segala sesuatu. Sesungguhnya (semua) ini benar-benar suatu kurnia yang nyata".¹⁶ (QS. An-Naml /27:16)

Jadi, kata *ta'lim/allama* dalam Al-quran ditujukan sebagai proses pengajaran, pemberian informasi dan pengetahuan kepada peserta didik.

3) *Al-Ta'dib*

Istilah *ta'dib* berasal dari akar kata *addaba, yuaddibu, ta'diiban* yang mempunyai arti antara lain: membuatkan makanan, melatih akhlak yang baik, sopan santun dan tata cara pelaksanaan sesuatu yang baik. Kata *addaba* yang merupakan asal kata dari *ta'dib* disebut juga *muallim*, yang merupakan sebutan orang yang mendidik dan mengajar anak yang sedang tumbuh dan berkembang.¹⁷ *Ta'dib* lazimnya diterjemahkan dengan pendidikan sopan santun. *Ta'dib* yang seakar dengan adab memiliki arti pendidikan, peradaban atau kebudayaan.

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 6.

¹⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 378.

¹⁷Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), h. 4-5.

Artinya orang yang berpendidikan adalah orang yang berperadaban, sebaliknya, peradaban yang berkualitas dapat diraih melalui pendidikan.¹⁸

Para ahli pendidikan menemui kesulitan dalam merumuskan definisi pendidikan, kesulitan itu antara lain disebabkan oleh banyaknya jenis kegiatan serta aspek kepribadian yang dibina dalam kegiatan ini. Mengenai pengertian pendidikan Islam secara umum, para ahli pendidikan Islam memberikan batasan yang sangat bervariasi. Diantaranya adalah:

- 1) Theodore Mayer Grene, mendefinisikan pendidikan dengan usaha manusia untuk menyiapkan dirinya untuk suatu kehidupan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.¹⁹
- 2) Menurut Zuhairi seperti bermakna. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan
- 3) yang dikutip Subaidi, Manusia ideal adalah manusia yang sempurna akhlaknya. Yang nampak dan sejalan dengan misi kerasulan Nabi Muhammad SAW., yaitu menyempurnakan akhlak yang mulia. Agama Islam adalah agama universal

¹⁸Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*.....h. 17.

¹⁹Subaidi, Subaidi. "Konsep Pendidikan Islam dengan Paradigma Humanis." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 11.2. 2014, h. 8-9.

yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan baik kehidupan yang sifatnya duniawi maupun yang sifatnya *ukhrawi*. Salah satu ajaran Islam adalah mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan, karena dengan pendidikan manusia dapat memperoleh bekal kehidupan yang baik dan terarah.²⁰

Dari etimologi dan analisis pengertian pendidikan di atas, secara singkat pendidikan dapat dirumuskan sebagai tuntunan pertumbuhan manusia sejak lahir hingga tercapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi dengan alam dan lingkungan masyarakatnya.

Pendidikan Islam menempatkan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah. Dengan demikian manusia sebagai obyek dan sekaligus juga adalah subyek pendidikan yang tidak bebas nilai ini. Hidup dan kehidupannya diikat oleh nilai-nilai yang terkandung dalam hakikat penciptaanya. Maka apabila dalam menjalani kehidupan, sikap dan perilakunya sejalan dengan hakikat itu, manusia akan mendapatkan kehidupan yang bahagia dan bermakna. Sebaliknya jika tidak sejalan atau bertentangan dengan prinsip tersebut, manusia akan menghadapi berbagai permasalahan yang rumit dan apabila tidak terselesaikan akan membawa pada kehancuran.

²⁰Subaidi, Subaidi. "*Konsep Pendidikan Islam* h. 9.

Dari semua pengertian diatas dapat dilihat bahwa penekanan makna pendidikan Islam lebih kepada “*bimbingan*”, bukan “*pengajaran*” yang mengandung konotasi otoritatif pihak pelaksanaan pendidikan, taruhlah contoh guru. Dengan bimbingan sesuai dengan ajaran-ajaran Islam, maka mengaktualisasikan segala potensi yang dimilikinya. Disini sang guru lebih berfungsi sebagai “*fasilitator*” atau penunjuk jalan ke arah penggalan potensi anak didik. Dengan demikian, guru bukanlah segala-galanya, sehingga cenderung menganggap anak didik bukan apa-apa, selain manusia yang masih kosong yang harus diisi. Jadi dengan kerangka dasar pengertian ini, maka guru menghormati anak didik sebagai individu yang memiliki berbagai potensi.²¹

d. Strategi Guru

Guru memiliki peran penting untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan menyenangkan. Hal ini bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, pastinya Anda akan menghadapi beberapa tantangan misalnya kurangnya motivasi siswa belajar, disiplin siswa yang kurang, dan lainnya. Oleh sebab itu, Guru harus memiliki strategi mengajar yang tepat agar optimal dan

²¹Muhammad In'am Esha. "Pendidikan dalam masyarakat yang berubah: Peranan pendidikan dalam membentuk Insan Kamil." *El-Qudwah: Jurnal Penelitian Integrasi Sains dan Islam* 9.1 (2014): 1-10. h.7

pembelajaran berjalan dengan baik. Berikut ini beberapa strategi yang bisa dilakukan, yaitu:²²

1) Menarik Perhatian Siswa

Langkah paling utama agar guru dapat mengajar secara optimal adalah dengan menarik perhatian siswa. Dengan menarik perhatian siswa, Anda sedang menanamkan rasa ketertarikan siswa untuk menyukai materi pelajaran yang akan disampaikan. Kalau siswa sudah tertarik dan suka terhadap materi pelajaran yang diajarkan, maka suasana kelas juga akan jadi menyenangkan. Dengan suasana kelas yang menyenangkan, guru dan siswa akan melakukan kegiatan KBM dengan optimal. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk menarik perhatian siswa, misalnya menggunakan media pembelajaran yang menarik, bermain game based learning, dan lainnya.

2) Me-review Pembelajaran Kembali

Me-review pelajaran atau pengulangan diperlukan sebagai syarat untuk memastikan siswa menguasai materi yang telah diberikan. Daya tangkap siswa juga berbeda-beda sehingga tidak semua siswa dapat langsung paham akan materi pelajaran yang dipaparkan guru dengan penjelasan sekali. Karena itu, supaya bisa mengakomodasi tidak meratanya pemahaman siswa, Anda bisa melakukan review atau pengulangan materi yang telah

²² <https://blog.kejarcita.id/10-strategi-guru-agar-optimal-dalam-mengajar/diakses,oleh> Epin Supini, pada 21 Mei 2021.

diberikan. Anda juga harus memastikan bahwa siswa telah memahami materi, dengan bertanya pada mereka apakah ada yang kurang dipahami atau tidak. Karena pemahaman siswa bisa menjadi keberhasilan Anda dalam mengajar.

3) Humoris dan Tidak Kaku

Dalam hal ini, bukan berarti guru menjadi seorang pelawak, ya. Tetapi saat mengajar, guru juga diharapkan memiliki unsur humor atau lelucon supaya bisa membangun suasana kelas. Suasana kelas tidak kaku, monoton, dan jadi bersahabat. Guru bisa menyelingi materi pelajaran diselingi humor dan lelucon. Namun pastikan tidak membuat lelucon yang berlebihan, misalnya dengan menjadikan salah satu siswa sebagai bahan candaan. Jangan terlalu sering membuat lelucon, sesekali Anda harus serius agar siswa paham dengan materi yang diberikan.

4) Menjelaskan Tujuan Pembelajaran

Maksud dari menjelaskan informasi tentang tujuan pembelajaran adalah untuk menjelaskan gambaran secara umum tentang manfaat dan tujuan mempelajari materi yang akan dipelajari.

Hal ini bertujuan supaya siswa dapat arahan ke mana pembelajaran dimaksudkan. Siswa juga akan lebih semangat belajar karena tau manfaat yang mereka dapatkan setelah

belajar. Ini akan semakin mempermudah siswa mengingat pelajaran dan menghubungkan pelajaran dengan sistematis.

5) Belajar Outdoor

Guru bisa mengajak siswa untuk belajar di luar ruangan (outdoor), bukan hanya di kelas saja. Hal ini paling enak dilakukan pada pagi hari saat cuaca masih cerah dan segar. Belajar outdoor akan kembali me-refresh keadaan otak siswa. Siswa akan merasa lebih fresh dan lebih mudah untuk menyerap pelajaran sehingga akan lebih konsentrasi.

Dalam hal ini, Anda harus melihat situasi atau kondisi luar ruangan terlebih dahulu, apabila terlalu ramai dan tidak memungkinkan, lebih baik belajar di dalam kelas saja. Rencanakan pembelajaran di luar kelas dengan matang, jangan sampai menghabiskan waktu hanya untuk bermain siswa.

6) Menjelaskan dengan Praktis

Menjelaskan dengan praktis artinya menjelaskan secara simple dan lebih mudah. Dalam mengajar, sangat diperlukan untuk menjelaskan dengan mudah. Siswa akan memahami dan mengolah materi pelajaran, tugas, dan PR dengan mudah. Jangan terlalu bertele-tele dalam menjelaskan materi dan melebar ke mana saja karena hal tersebut bisa membuat konsentrasi anak menurun. Cukup menjelaskan 1 materi pembahasan dengan jelas, singkat dan padat, serta

diulang-ulang untuk memastikan siswa tersebut benar-benar memahaminya.

7) Memberi Stimulus

Memberi stimulus di sini berguna untuk memotivasi siswa untuk berprestasi dan semakin maju. Stimulus bisa berbentuk materi dan non-materi. Stimulus berbentuk materi bisa berupa pemberian hadiah, misalnya buku, alat tulis, atau hadiah lainnya. Stimulus non-materi bisa dengan memberikan pujian pada siswa yang berprestasi dan menjadi inspirasi bagi siswa lain. Hal ini juga sekaligus memotivasi siswa lain untuk meningkatkan prestasi di kemudian hari. Anda bisa memberikan stimulus atau penghargaan, untuk setiap siswa atas perbuatan baik yang mereka lakukan.

8) Pragmatis

Pragmatis artinya cara menyampaikan sesuatu kepada orang lain dilakukan dengan bijaksana dan teliti. Dalam menyampaikan materi pelajaran, guru tidak akan membuat siswa merasa tersinggung. Guru harus berhati-hati dalam berkata-kata. Pemilihan kata yang baik harus dilakukan supaya tidak ada siswa yang merasa berkecil hati. Meski begitu, pastikan pula kata-kata yang digunakan untuk menjelaskan materi jelas dan mudah dimengerti.

9) Menunjukkan Kinerja Siswa

Kinerja siswa dengan apa yang telah diajarkan guru di kelas adalah cerminan keberhasilan dari pengajaran itu sendiri. Artinya, bila siswa berhasil menjawab yang telah diajarkan guru, maka itu adalah indikator keberhasilan pengajaran di kelas. Sebaliknya, siswa yang memberi respon negatif artinya ada yang kurang berhasil seorang guru dalam mengajar dan mengelola kelas saat KBM.

10) Memberikan Penilaian

Penilaian dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat siswa terhadap materi yang diajarkan dan bagaimana tingkat penangkapan dan penguasaan mereka. Penilaian akan dilakukan dengan metode yang ada untuk guru bisa mengevaluasi kemajuan siswa dalam belajar.

Penilaian juga dilakukan supaya guru tahu apakah cara mengajar sudah ideal atau masih memerlukan perbaikan dalam cara mengajarnya. Guru juga akan mengajar lebih optimal nantinya. Berikan penilaian kepada siswa secara objektif atau berdasarkan kemampuannya.

e. **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam**

Menurut Abuddin Nata, strategi adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dalam

sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam, berdasarkan pada teori dan pengamalan.²³

Guru pendidikan agama Islam yaitu guru atau tenaga pendidik yang secara berkelanjutan mentransformasikan ilmu dan pengetahuannya terhadap siswa disekolah dengan tujuan agar para siswa tersebut menjadi pribadi-pribadi yang berjiwa islami dan memiliki sifat, karakter dan perilaku yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam. Guru pendidikan agama Islam tidak hanya bertugas untuk mengajarkan apa yang menjadi materi bahan ajar disekolah, tetapi lebih dari pada itu guru pendidikan agama Islam mempunyai tugas untuk mendidik, mengarahkan dan menanamkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islami terhadap para siswa.²⁴

Munurut Zakiah Daradjat dalam bukunya, bahwa guru pendidikan agama Islam merupakan guru agama di samping melaksanakan tugas pengajaran yaitu memberikan pengetahuan keagamaan, melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan peserta didik, ia membantu pembentukan kepribadian peserta didik dan pembinaan akhlak, juga menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketaqwaan para peserta didik.²⁵

Dari pendapat di atas maka dapat di simpulkan strategi guru pendidikan agama Islam merupakan langkah yang terencana untuk

²³Abuddin Nata, *perspektif islam tentang strategi pembelajaran*, (jakarta, kencana, 2009), h. 206.

²⁴Gentong edukasi.blogspot.com (diakses senin 27 februari 2017).

²⁵Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam*, h.206.

mendidik kepada siswa dengan tujuan memberikan nilai-nilai pelajaran agama islam sehingga nilai-nilai tersebut dapat tertanam pada diri siswa dengan dicerminkan melalaui tingkah laku sehari-hari disekolah maupun di masyarakat. Demikian pula perkembangan peserta didik tidak hanya aspek kognitif, tetapi mencakup keseluruhan potensi peserta didik baik dari ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Guru tidak hanya bertanggung jawab untuk memberi pemahaman kepada siswa dari tidak tahu menjadi tahu tapi harus melakukan internalisasi nilai-nilai dalam diri siswa.

f. Tugas dan Peran utama Guru dalam Sekolah

Profesi dari seorang pendidik tidak segampang yang dipikirkan karna tugas dan perannya sangatlah penting, selain mengajar dikelas, membina, memfasilitasi mengevaluasi, dan juga tugas guru khususnya guru pendidikan agama islam tidak hanya berhenti di sekolah saja, tetapi guru pendidikan agama islam masih harus tetap mengontrol perkembangan siswanya di luar sekolah apakah penanaman nilai nilai agama yang diterimanya di sekolah sudah terinternalisir dalam diri siswa tersebut dan mengamalkan dalam kesehariannya.

Profesi jabatan guru agama adalah luas, yaitu untuk membina seluruh kemampuan-kemampuan dan sikap-sikap yang baik dari anak didik sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini bearti, bahwa perkembangan sikap dan kepribadian tidak terbatas

pelaksanaannya melalui pembinaan di dalam kelas saja. Dengan kata lain, fungsi guru agama dalam membina anak didik tidak terbatas pada interaksi belajar mengajar saja.²⁶

Peranan guru dianggap dominan menurut Dr Rusman, Mpd. diklasifikasikan sebagai berikut:²⁷

1) Guru sebagai demonstrator

Melalui perannya sebagai demonstrator, guru hendaknya menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dan mengembangkannya, karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

2) Guru sebagai pengelola kelas

dalam perannya sebagai pengelola kelas (*learning managers*). Guru hendaknya mampu melakukan penanganan pada kelas, karena kelas merupakan lingkungan yang perlu diorganisasi.

3) Guru sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Begitu juga guru sebagai fasilitator, guru hendaknya

²⁶Zakia Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009).h. 265

²⁷ Askhabul Kirom, "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural" *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 3, Nomor 1*, Desember 2017, h.73-74

mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

4) Guru sebagai evaluator

Guru sebagai evaluator yang baik, guru hendaknya melakukan penilaian untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai apa tidak, apakah materi yang diajarkan sudah dikuasai atau belum oleh siswa, dan apakah metode yang digunakan sudah cukup tepat.

2. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

a. Pengertian narkoba

Narkoba atau Napza adalah obat/ bahan/zat, yang bukan tergolong makanan. Jika diminum, diisap, dihirup, ditelan atau disuntikkan, berpengaruh terutama pada kerja otak (susunan saraf otak), dan sering menyebabkan ketergantungan. Akibatnya, kerja otak berubah (meningkat atau menurun). Demikian pula fungsi vital organ tubuh lain (Jantung, Peredaran darah, Pernapasan, dan lain-lain).²⁸

Karena bahaya ketergantungan, penggunaan, dan peredaran narkoba diatur dalam Undang-Undang, yaitu Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika; Undang-Undang Nomor 5 Tahun

²⁸Lydia Harlina Martono dan Satya Joewana, *Pencegahan Dan Penanggulangan*h. 5

1997 tentang Psikotropika; Penggolongan jenis-jenis narkoba berikut didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.²⁹

1) Narkotika, adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri. Menurut Undang-Undang No. 22 tahun 1997, narkotika dibagi potensi yang menyebabkan ketergantungannya dalam sebagai berikut:

- a) *Narkoba golongan I* : berpotensi sangat tinggi menyebabkan ketergantungan. Tidak digunakan untuk terapi (pengobatan).
Contoh : *heroin, kokain, Dan ganja. Putauw* adalah heroin tidak murni berupah bubuk.
- b) *Narkotika golongan II* : berpotensi tinggi menyebabkan ketergantungan. Digunakan pada terapi sebagai pilihan terakhir.
Contoh : *morfin, petidin, Dan metadon*.
- c) *Narkotika golongan III* : berpotensi ringan menyebabkan ketergantungan dan banyak digunakan dalam terapi. Contoh : *kodein*.

2) Psikotropika, yaitu zat atau obat, baik alamia maupun sintetis bukan narkotika, yang berkahsiat Psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat dan menurut potensi yang dapat menyebabkan ketergantungan :

²⁹ Lydia Harlina Martono dan Satya Joewana, *Pencegahan Dan Penanggulangan.....* h. 6-7

- a) *Psikotropika golongan I*, amat kuat menyebabkan ketergantungan dan tidak digunakan dalam terapi. Contoh : MDMA (Ekstasi), LSD, dan STP.
 - b) *Psikotropika golongan II*, kuat menyebabkan ketergantungan, digunakan amat terbatas pada terapi : amfetamin, metamfetamin (sabu), fensiklidin, dan ritalin.
 - c) *Psikotropika golongan III*, potensi sedang menyebabkan ketergantungan banyak digunakan dalam terapi. Contoh: pentobarbital dan flunitrazepam.
 - d) *Psikotropika golongan IV*, potensi ringan menyebabkan ketergantungan dan sangat luas digunakan dalam terapi. Contoh: Diazepam, klobazam, fenobarbital, barbital, klorazepam, klordiazepoxide, dan nitrazepam (Nipam, pilBK/Koplo, DUM, MG, Lexo, Rohyp, dan lain-lain).
- 3) Zat Psiko-Aktif lain**, yaitu zat/bahan lain bukan narkotika dan psikotropika yang undangannya tentang narkotika dan psikotropika. Yang sering disalahgunakan adalah :
- a) *Alkohol*, yang terdapat pada berbagai jenis minuman keras;
 - b) *Inhalansia/solven*, yaitu gas atau zat yang mudah menguap yang terdapat pada berbagai keperluan pabrik, kantor, dan rumah tangga ;
 - c) *Nikotin* yang terdapat pada tembakau ;

d) *Kafein* pada kopi, minuman penambah energi dan obat sakit kepala tertentu.

Penggolongan narkotika, psikotropika, dan zat aktif lain menurut organisasi kesehatan sedunia (WHO) dibawah ini didasarkan atas pengaruhnya terhadap tubuh manusia:

- 1) *Opioida*: mengurangi rasa nyeri dan menyebabkan ngantuk, atau turunnya kesadaran. Contoh: opium, morfin, heroin, dan petidin.
- 2) *Ganja* (mariyuana, hasis): menyebabkan perasaan riang, meningkatnya daya khayal, dan berubahnya perasaan waktu.
- 3) *Kokain* dan *daun koka*, tergolong stimulansia (meningkatkan aktifitas otak/fungsi organ tubuh lain.
- 4) *Golongan Amfetamin (stimulansia)*: ampetamin, ekstasi, sabu (metapetamin).
- 5) *Alkohol*, yang terdapat dalam minuman keras.
- 6) *Halusinogen*, memberikan halusinasi (khayal). Contoh : LSD.
- 7) *Sedativa* dan *Hibbnotika* (obat penenang/obat tidur, seperti pil BK, MG).
- 8) PCP (fensiklidin)
- 9) *Solven* dan *Inhalansi* : gas atau uap yang dihirup. Contoh : tiner dan lem.
- 10) *Nikotin*, terdapat pada tembakau (termasuk stimulansia).
- 11) *Kafein* (stimulansia), terdapat dalam kopi, berbagai jenis obat penghilang rasa sakit atau nyeri, dan minuman kola.

b. Faktor Penyebab penyalahgunaan narkoba

Penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja disebabkan oleh beberapa hal antara lain:³⁰

1. Untuk membuktikan keberanian melakukan tindakan berbahaya seperti balap, berkelahi, bergaul dengan wanita, dan lain-lain;
2. Sebagai tindakan menentang orang tua, guru dan norma sosial;
3. Untuk mempermudah penyaluran dan pembuatan seks;
4. Untuk melepaskan diri dari kesepian dan memperoleh pengalaman-pengalaman emosional;
5. Mencari dan menemukan arti hidup;
6. Untuk mengisi kekosongan dan kesepian;
7. Untuk menghilangkan kegelisahan, frustrasi dan ketapan hidup;
8. Untuk mengikuti kemauan kawan dalam membina solidaritas;
9. Didorong oleh rasa ingin tahu.

c. Jenis-jenis penyalahgunaan narkoba

Adapun jenis-jenis penyalahgunaan narkoba dan pengaruhnya terhadap tubuh adalah sebagai berikut:³¹

1) Opioida

Segolongan zat dengan daya kerja serupa. Ada yang alami, sintetik, dan semi-sintetik. Opioida alami berasal dari getah *opium poppy* (opiat), seperti morfin, opium/candu, dan kodein. Contoh

³⁰Mastauli Siregar, Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkotik Pada Remaja, Mei 2004, *Jurnal Pemberdayaan Komunitas, Volume 3, Nomor 2*, h. 101

³¹Lydia Harlina Martono dan Satya Joewana, *Pencegahan Dan Penanggulangan.....*h.12-15

opioida semi sintetik adalah heroin/putauw, dan hidromorfin. Contoh opioida sintetik: *meperidin*, *Metadon*, dan *fentanyl (china qhite)*. Potensi menghilangkan nyeri (dan menyebabkan ketergantungan) heroin 10 kali lipat morfin, sedangkan kekuatan opioida sintetik 400 kali lipat kekuatan morfin.

Yang sering disalahgunakan saat ini adalah *heroin (putauw)*. Cara pemakaiannya disuntikkan ke dalam pembuluh darah (*ngipe*), atau di isap melalui hidung setelah dibakar (*ngedrag*). Pengaruh jangka pendek, hilangnya rasa nyeri, ketegangan berkurang, rasa nyaman (*eforik*) diikuti perasaan seperti mimpi dan rasa mengantuk. Pengaruh jangka panjang: ketergantungan (gejala putus zat, toleransi) dan meninggalkan karena *overdosis*. Dapat menimbulkan komplikasi, seperti sembelit, gangguan menstruasi, dan impotensi. Karena pemakaian jarum suntik tidak steril timbul abses dan tertular hepatitis B/C yang merusak hati, atau penyakit HIV?AIDS yang merusak kekebalan tubuh sehingga mudah terserang infeksi dan menyebabkan kematian.

2) Ganja (*marijuana, cimeng, gelek, dan hasis*)

Berasal dari tanaman kanabis sativa dan kanabis indica. Pada tanaman ini terkandung 3 zat utama yaitu tetrahidrokanabinol, kanabinol dan kanabidiol.³² Ganja yang dipakai biasanya berupa tanaman kering yang dirajang, dilinting, dan disulut seperti rokok.

³²Ahmad Darwis, Gabena Indrayani Dalimunthe, Sulaiman Riadi, Narkoba, Bahaya Dan Cara Mengantisipasinya, Amaliyah: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 1 No. 1 Mei 2017*. h. 39

Dalam undang-undang, ganja termasuk narkotika golongan I, dan dilarang keras ditanam, digunakan, diedarkan, dan diperjualbelikan. Setelah pemakaian akan timbul rasa cemas, gembira, banyak bicara, tertawa cekikian, halusinasi, dan berubahnya perasaan waktu (lama dikira sebentar) dan ruang (jauh dikira dekat), peningkatan denyut jantung, mata merah, mulut dan tenggorokan kering, selera makan meningkat. pengaruh jangka panjang, daya pikir berkurang, motivasi belajar turun, perhatian ke sekitarnya berkurang, daya tahan tubuh terhadap infeksi menurun, mengurangi kesuburan, peradangan paru-paru, aliran darah ke jantung berkurang, dan perubahan pada sel-sel otak.

3) Kokain (*kokain, crack, daun koka, dan pasta koka*)

Berasal dari tanaman koka, tergolong *stimulansia* (meningkatkan aktivitas otak dan fungsi organ tubuh lain). menurut undang-undang kokain termasuk narkotika golongan I, berbentuk kristal putih. Nama jalannya *koka, happy dust, charlie, srepet, snow/salju putih*.

Digunakan dengan cara disedot melalui hidung, dirokok, dan disuntikkan. Cepat menyebabkan ketergantungan. Segera setelah pemakaian, rasa percaya diri meningkat, banyak bicara, rasa lelah hilang, kebutuhan tidur berkurang, minat seksual meningkat, halusinasi visual dan taktil (seperti ada serangga merayap), waham curiga (paranoid) dan waham kebesaran. Pengaruh jangka panjang,

kurang gizi, anemia, sekat hidung rusak/berlubang, dan gangguan jiwa psikotik.

4) Alkohol

Terdapat pada minuman keras. Bergantung kadar etanol ada beberapa jenis minuman keras. Minuman keras golongan A berkadar etanol 1-5% contohnya bir, minuman keras golongan B (5-20%) contohnya berbagai jenis minuman anggur, minuman keras golongan C (20-45%) contohnya *vodka, rum, gin, manson house*, dan *TKW*.

Alkohol menekan kerja otak (*depresansia*). Setelah diminum, alkohol diserap oleh tubuh dan masuk ke dalam pembuluh darah. Alkohol dapat menyebabkan: mabuk, jalan sempoyongan, bicara cadel, kekerasan, atau perbuatan merusak, ketidakmampuan belajar dan mengingat, dan menyebabkan kecelakaan, karena mengendarai dalam keadaan mabuk. Pemakaian jangka panjang menyebabkan kerusakan pada hati, kelenjar getah lambung, saraf tepi, otak, gangguan jantung, meningkatnya risiko kanker, dan bayi lahir dari ibu pencandu alkohol.

5) Golongan Amfetamin (*amfetamin, ekstasi, dan sabu*)

Termasuk stimulansia bagi susunan saraf pusat. Disebut juga *upper*. Amfetamin sering digunakan untuk menurunkan berat badan karena mengurangi rasa lapar dipakai oleh siswa/mahasiswa yang hendak ujian, karena mengurangi rasa kantuk. Cepat

menyebabkan ketergantungan. Ekstasi dan sabu sering digunakan oleh remaja dan dewasa muda dari berbagai kalangan untuk bersenang-senang.

Termasuk golongan amfetamin adalah, MDMA (*ekstasi*, *XTC*, *ineks*) dan metamfetamin (*Sabu*), yang banyak disalahgunakan. Berbentuk pil warna-warni (*ekstasi*) atau kristal putih (*sabu*). Disebut *disainer drug* karna dibuat di laboratorium gelap, yang kandungannya adalah campuran berbagai jenis zat.

Cara pemakaian: diminum (*ekstasi*), diisap melalui hidung memakai sedotan (*sabu*), atau disuntikkan. Pengaruh jangka pendek: tidak tidur (*terjaga*), rasa riang, perasaan melambung (*fly*), rasa nyaman, meningkatkan keakraban. Namun, setelah itu timbul rasa tidak enak, murung, dan nafsu makan hilang, berkeringat, rasa haus, rahang kaku dan bergerak-gerak, badan gemetar, jantung berdebar, dan tekanan darah meningkat. Pengaruh jangka panjang: kurang gizi, anemia, penyakit jantung, dan gangguan jiwa (*psikotik*). Pembuluh darah otak dapat pecah sehingga mengalami *stroke* atau gagal jantung yang dapat mengakibatkan kematian.

6) Halusinogen

Contoh: Lysergic Acid (LSD), yang menyebabkan halusinasi (*khayalan*). Termasuk psikotropika golongan I yang sangat berpotensi tinggi menyebabkan ketergantungan. Sering disebut *acid*, *red dragon*, *blue heaven*, *sugar cubes*, *trips*, dan

tabs. bentuknya seperti kertas berukuran kotak kecil sebesar seperempat perangko dengan banyak warna dan gambar, atau berbentuk pil dan kapsul. Cara pemakaiannya dengan meletakkan LSD pada lidah.

Pengaruh LSD tak dapat diduga. Sensasi dan perasaan berubah secara berulang tanpa peringatan sebelumnya. Pupil melebar, tidak dapat tidur, selera makan hilang, suhu tubuh meningkat, berkeringat, denyut nadi, dan tekanan darah naik, koordinasi otot terganggu, dan tremor. Merusak sel otak, gangguan daya ingat, dan pemusatan perhatian meningkatnya resiko kejang, kegagalan pernapasan, dan jantung.

7) Sedativa dan Hipnotika (*obat penenang dan obat tidur*)

Contoh: *Lexo, DUM, Nipam, pil BK, MG, DUM, Rohyp*, termasuk psikotropika golongan IV. Digunakan dalam pengobatan dengan pengawasan, yaitu dengan resep dokter. Orang minum obat tidur/pil penenang untuk menghilangkan stres atau gangguan tidur. Memang stres berkurang atau hilang sementara, tetapi persoalan tetap saja ada! Pengaruhnya sama dengan alkohol, yaitu menekan kerja otak dan aktivitas organ tubuh lain (depresan). Jika diminum bersama alkohol, meningkatkan pengaruhnya, sehingga dapat terjadi kematian. Setelah pemakaian: perasaan tenang dan otot-otot mengendur. Pada dosis lebih besar dapat terjadi gangguan bicara (pelo), persepsi terganggu, dan jalan sempoyongan. Untuk dosis

lebih tinggi mengakibatkan tertekannya pernapasan, koma, dan kematian. Pada pemakaian jangka panjang, gejala ketergantungan.

8) Solven dan Inhalansia

Zat pelrut yang mudah menguap dan gas berupa senyawa organik untuk berbagai keperluan rumah tangga, kantor, dan pabrik. Contoh, *tiner, acetone, lem, aerosol spray, dan bensin*. Sering digunakan anak-anak berusia 9-14 tahun dan anak jalanan, dengan cara dihirup (*ngelem*). Sangat berbahaya, karena begitu diisap, masuk darah dan segera masuk ke otak, dapat berakibat mati mendadak karena otak kekurangan oksigen, atau karena ilusi, halusinasi, dan persepsi salah (merasa bisa terbang sehingga mati ketika terjun dari tempat tinggi). Pengaruh jangka panjang: kerusakan otak, paru-paru, ginjal, sumsum tulang, dan jantung.

9) Nikotin

Terdapat pada tembakau (termasuk *stimulansia*). Selain nikotin, tembakau mengandung tar dan CO yang berbahaya, serta zat lain, seluruhnya tak kurang dari 4.000 senyawa. Menyebabkan kanker paru, penyempitan pembuluh darah, penyakit jantung, tekanan darah tinggi. Survei menunjukkan, merokok pada anak/remaja merupakan pintu gerbang pada pemakaian narkoba lain.

d. Dampak Penyalahgunaan Narkoba

Bahaya tentang narkoba:³³

1. Menurut Efeknya menimbulkan Halusinogen (halusinasi), Stimulan (seorang pengguna lebih senang dan gembira untuk sementara waktu), Depresan (tidak sadarkan diri), Adiktif (kecanduan berat).
2. Menurut Jenisnya menimbulkan depresi berat, apatis, rasa lelah berlebihan, malas bergerak, banyak tidur, gugup, gelisah, selalu merasa curiga, denyut jantung bertambah cepat, rasa gembira berlebihan, banyak bicara namun cadel, rasa harga diri meningkat, kejang-kejang, pupil mata mengecil, tekanan darah meningkat, berkeringat dingin, mual hingga muntah, luka pada sekat rongga hidung, kehilangan nafsu makan, turunnya berat badan.

Dampak negatif penyalahgunaan narkoba terhadap anak atau remaja adalah sebagai berikut:

1. Perubahan dalam sikap, perangai dan kepribadian,
2. Sering membolos, menurunnya kedisiplinan dan nilai-nilai pelajaran,
3. Menjadi mudah tersinggung dan cepat marah,
4. Sering menguap, mengantuk, dan malas,
5. Tidak memedulikan kesehatan diri.

³³Mellisa Fitri& Sumringah Migunani, Sosialisasi Dan Penyuluhan Narkoba, *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Volume 3 No. 2, Mei 2014, h. 75

6. Suka mencuri untuk membeli narkoba

e. Model-Model Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba³⁴

1) Model Moral Legal

Penganut model tradisional/konvensional ini adalah para penengak hukum, tokoh agama, dan kaum muralis. disini narkoba dianggap sebagai penyebab masalah. obat/zat digolongkan pada berbahaya dan tidak berbahaya. obat berbahaya adalah obat yang membahayakan kehidupan manusia, berbahaya atau tidak aman, dan penggunaannya dapat bertentangan secara sosial dan legal. oleh karena itu, pengedar/penjual, dan penggunaannya secara moral(sosial) dan legal adalah pelaku kejahatan yang harus dihukum dan dijauhkan dari lingkungan sosialnya.

Model ini dahulu menjadi bobot besar cara penanggulangan di banyak negara. saat ini pun berlaku pada negara yang penegakkan hukumnya menjadi tolak ukur, seperti Singapura dan Malaysia. Indonesia mengikuti upaya yang dilakukan oleh negara yang menerapkan model moral-legal tersebut, tetapi penegakkan hukumnya masih sangat lemah.

2) Model Medik dan Kesehatan Masyarakat

Sama halnya dengan model pertama, model ini masih menganggap narkoba sebagai penyebab masalah. namun narkoba disini diartikan sebagai penyebab ketergantungan, bukan suatu hal

³⁴ Lydia Harlina Martono dan Satya Joewana, *Pencegahan Dan Penanggulangan.....h.30-33*

yang berbahaya, seperti diartikan pada model pertama. oleh karena itu, yang dimaksud narkoba adalah semua obat/bahan/zat yang dapat menyebabkan pengaruh ketergantungan atau adiktif (zat adiktif), disebut Napza, termasuk alcohol, nikotin, dan kafein.

Indonesia pun menganut model ini, misalnya, penyalahgunaan ditolong hanya secara medik; pengawasan terhadap penggunaan dan peredaran narkoba, dan informasi mengenai narkoba penyebab ketergantungan. upaya pencegahan ditujukan pada sekelompok masyarakat dari bahaya' ditularkan' oleh pencandu, dan pertolongan pada kelompok yang beresiko tinggi, serta penerangan. informasi bahaya narkoba dilakukan seperti halnya kampanye anti rokok.

3) Model Psikososial

Model psikososial menempatkan individu sebagai unsur yang aktif dalam rumus narkoba individu lingkungan. penanggulangannya ditujukan pada factor prilaku individu. disebut model psikososial, karena prilaku seseorang bergantung pada dinamika dan lingkungannya, baik dari segi perkembangan dan pendidikannya maupun dalam berinteraksi dengan lingkungannya (dinamika kelompok).

Pencegahan pada model ini tunjukkan pada perbaikan kondisi pendidikan atau lingkungan psikososialnya, seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. pemberian informasi tentang narkoba

dengan cara menakut-nakuti (horror-techingue atau scare tactis) sangat tidak dianjurkan!.

4) Model sosial-budaya

Model ini menegakkan pentingnya lingkungan dan konteks sosial-budaya. contoh: merokok adalah perilaku normal yang dapat diterima oleh sebagian besar orang dewasa. pemakaian ganja, pada beberapa daerah atau negara dianggap wajar. Namun penyalahgunaan narkoba lain dikatkan sebagai perilaku menyimpang atau 'tidak norma' artinya menyimpang dari norma sosial-budaya dan yang berlaku, yang variabelnya ditentukan oleh kultur atau subkultur yang sangat komplek.

Sasaran penanggulangan pada model ini adalah perbaikan kondisi sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat. industrialisasi, urbanisasi, kurangnya kesempatan kerja dan sebagai, menjadi perhatian utama. oleh karena itu lembaga, terutama pendidikan perlu di modifikasi menjadi lebih manusiawi: pelayanan kesehatan dan sosial ditujukan sebagai pentingnya klien/konsumen; pengembangan potensi masyarakat pada setiap kelompok umur; perluasan kesempatan kerja, dan sebagainya.

5) Pendekatan Komprehensif

Setiap model memperlihatkan pandangan yang berbeda dan menganjurkan sran yang berbeda pula untuk mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba. jika lebih menitiberatkan

pada' bagaimana menghindarkan narkoba dari penggunaannya oleh masyarakat', undang-undang dan penegakan hukum memegang peran besar. jika masalahnya ditujukan kepada upaya' menghindarkan manusia dari penggunaan narkoba' maka profwsi dibidang perbaikan prilaku memegang peranan utama. jika masalahnya adalah' bagaimana menciptakan lingkungan agar narkoba disalah-gunakan', masyarakat dan lembaga-lembaga terkait perlu dilibatkan.

Kita sadar masalah penyalahgunaan narkoba sangat kompleks. tidak mungkin masalah itu di dekati hanya dari satu sisi saja. oleh karena itu, agar upaya penanggulangan efektif dan efisien, perlu dilakukan secara bersama-sama. inilah maknanya pendekatan menyeluruh atau komprehensif. semua pihak mengambil bagian masing-masing sesuai dengan kompetensi dan bidang tugasnya.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari dari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah, maka peneliti memaparkan karya ilmiah yang sudah dilakukan penelitian sebelumnya:

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan

1	Lili Ravizah/2017. ² ¹ “Peran Kepala Madrasah Dalam Pencegahan Penggunaan Narkoba (Studi Pada MAN Rukoh Kota Banda Aceh)”.	Peran Kepala Madrasah dalam pencegahan penggunaan narkoba belum berperan efektif, dikarenakan ² peran tidak dilaksanakan yaitu kepala sekolah sebagai pendidik dan kepala sekolah sebagai supervisor, karena Kepala Madrasah terlalu sibuk dengan tugas-tugas di luar dinas, sehingga hal tersebut menyebabkan kepala sekolah kurang peka terhadap lingkungan sekolahnya dan terhadap tingkahlakuserta perkembangan siswanya.	Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif (penelitian lapangan). Dan subyek penelitian sama-sama sekolah menengah tingkat atas.	1. Penelitian terdahulu fokusnya pada peran kepala sekolah, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada Strategi guru Pendidikan Agama Islam. 2. Kemudian penelitian terdahulu dilakukan pada pelajar MAN, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada pelajar SMA.
2	Sabrun Jamil/2017 ²² .”	Peran Keuchik dalam mencegah	Persamaann	1. Fokus penelitian

²¹Lili Ravizah, “Peran Kepala Madrasah Dalam Pencegahan Penggunaan Narkoba (Studi Pada MAN Rukoh Kota Banda Aceh)”, (*Skripsi*: Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh), 2017.

²²Sabrun Jamil, “Peran Keuchik Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Studi di Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan)”, (*Skripsi*: Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh), 2017.

	Peran Keuchik Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Studi di Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan.”	penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja di Kecamatan Labuhan Haji Barat adalah: a. Melakukan sosialisasi serta pemasangan spanduk. b. Memberikan informasi atau melaporkan c. Mendukung segala program-program kerja dari pihak penegak hukum dan pemerintah. d. Mengembangkan kapasitas dan keterampilan remaja e. Bekerjasama dengan remaja/pemuda gampong f. Mengawasi atau memantau remajanya dari penyalahgunaan narkoba.	ya yaitu untuk memperoleh data di lapangan menggunakan tiga teknik yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.	terdahulu pada peran <i>keuchik</i> , sedangkan penelitian sekarang fokus penelitiannya pada Strategi guru Pendidikan Agama Islam. 2. Penelitian terdahulu dilakukan dikalangan remaja daerah, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di kalangan pelajar.
3	Farid Hidayat/2016 ²³ . “Dampak	Dampak sosial penyalahgunaan narkoba pada	Persamaan terletak	1. Penelitian terdahulu

²³Farid Hidayat, “Dampak Sosial Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Kelurahan Kalabbirang Kecamatan Pattallassang kabupaten Takalar”. (Skripsi:PMI Konsentrasi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN, Alauddin Makassar),2016.

	Sosial Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Kelurahan Kalabbirang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar.”	remaja di Kelurahan Kalabbirang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar adalah segala sesuatu yang disebabkan karena penyalahgunaan narkoba. Dampak tersebut terbagi menjadi tiga kategori, yaitu dampak terhadap lingkungan, dampak terhadap ekonomi, dan dampak terhadap kesehatan. Faktor yang meorang tuanya sibuk pada urusan kerjaan kemudian pengawasan pada sang anak menjadi minim kemudian memberikan peluang yang di mana sang anak merasa bebas (leluasa untuk memasuki pergaulan atau perkumpulan yang diinginkan).	di sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Dan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif.	menggunakan pendekatan kesejahteraan social dan sosiologi, sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. 2. Fokus penelitian pada Dampak Sosial Penyalahgunaan Narkoba, sedangkan fokus penelitian peneliti yaitu Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.
4	Alya	(1)Faktor	Persamaann	1. Penelitian

	<p>Nurmaya/2016²⁴. “Penyalahgunaan Napza di Kalangan Remaja Studi Kasus pada 2 Siswa di MAN 2 Kota Bima.”</p>	<p>penyebab penyalahgunaan NAPZA pada subyek pertama yaitu faktor individu (kepribadian) dan faktor lingkungan pergaulan (teman sebaya). Sedangkan faktor penyebab penyalahgunaan NAPZA pada subyek kedua yaitu faktor keluarga (<i>broken home</i>) dan faktor lingkungan tempat tinggal. (2) Penyalahgunaan NAPZA berdampak negatif pada fisik, psikologis, sosial dan spiritual sehingga berpengaruh pada hasil prestasi belajar kedua subyek di sekolah. (3) Upaya guru bimbingan dan konseling terhadap kedua</p>	<p>ya yaitu menggunakan pendekatan kualitatif.</p>	<p>terdahulu dalam bentuk jurnal sedangkan penelitian peneliti dalam bentuk skripsi. 2. Penelitian terdahulu titik fokusnya penyalahgunaan napsa di kalangan remaja, sedangkan penelitian peneliti fokus pada strategi guru pendidikan agama islam dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba siswa. 3. Jenis penelitian terdahulu adalah studi kasus, sedangkan penelitian peneliti jenis penelitian kualitatif.</p>
--	---	---	--	--

²⁴Alya Nurmaya, ”Penyalahgunaan napza di kalangan remaja (studi kasus pada 2 Siswa di MAN 2 Kota Bima), *Jurnal Psikologi Pendidikan, Volume 2 Nomor 1 Juni 2016*. h. 26-32

		subyek yang sudah terlanjur menyalahgunakan NAPZA dilakukan melalui layanan informasi, konseling individual, home visit dan mengadakan razia.		
5	Herman ²⁵ , Arie Wibowo, Nurdin Rahman/2019. “Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala.”	Pengetahuan informan tentang narkoba dan bahaya penyalahgunaan ya dalam kategori kurang baik dan ditunjukkan dengan sikap yang positif terhadap penyalahgunaan narkoba. Peraturan sekolah yang memuat tentang pelanggaran narkoba adalah berupa kebijakan yang dititik beratkan dalam pembinaan dan pengawasan. Sekolah juga aktif	Menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif, dan subyek penelitian yang sama yaitu siswa sekolah menengah tingkat atas(SMA).	1. Pendekatan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan studi kasus sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. 2. Fokus penelitian terdahulu pada perilaku penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa SMA, sedangkan

²⁵Herman, “Perilaku Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala,” MPPKI (Januari, 2019), *Jurnal Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, Vol. 2. No. 1. h. 21-26

		mengikutkan para siswa dalam setiap penyuluhan yang dilakukan oleh instansi-instansi pemerintah terkait ataupun organisasi Kemasyarakatan.		fokus peneliti pada strategi guru pendidikan agama islam dalam Pencegahan penyalahgunaan narkoba siswa SMA.
--	--	--	--	---

C. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini.



GAMBAR 1.1

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam menggunakan suatu strategi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba agar siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan terhindar dan menjauhi penyalahgunaan narkoba.

Maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan. dan juga ingin mengetahui bagaimana hasil dari pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan. yang berlokasi di Jalan Pangeran Duayu, Desa/Kelurahan Padang Sialang, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 21 Juli 2021 sampai dengan tanggal 03 September 2021.

B. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yang menurut Bogdan dan Tylor dalam Moleong, yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwanya.¹

Sedangkan pendapat lain mendefinisikan penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu, maupun kelompok. Beberapa deskripsi untuk menemukan prinsip-prinsip dan

¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 36

penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif: peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang detail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.² yang didalamnya mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung observasi partisipatif, wawancara, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman dan lain-lain.³

Dengan demikian pendekatan yang digunakan yang tepat menurut peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Yaitu suatu bentuk penelitian yang paling dasar. yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alami maupun rekayasa manusia. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antarkegiatan.⁴

Penggunaan pendekatan kualitatif ini dilakukan atas pertimbangan untuk mengungkap penilaian yang dilakukan oleh guru. Dan penilaian adalah kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk memperoleh data yang akurat, sehingga diperlukan pengamatan yang mendalam. Selain itu peneliti, menggunakan penelitian kualitatif dapat menemukan perubahan

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) h. 60.

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*..... h. 95

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* h. 72-73.

tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti persepsi, motivasi, minat dan lain-lain.

C. Obyek/Subjek Penelitian

Peneliti menentukan objek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. Subjek yang diambil oleh peneliti dalam proses penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan beberapa Siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi langsung yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.⁵

Prosedur pengumpulan data penelitian menggunakan dua jenis data, yang dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Data primer, data yang dimaksud meliputi data-data yang diperoleh dari pihak Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan.
2. Data sekunder, data yang diperoleh melalui studi pustaka.

Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

⁵Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* h. 158-159

a. Observasi

Di samping wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi. Menurut Nawawi & Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subyek, perilaku subyek, selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Menurut Patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁵

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh gambaran mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Adapun yang menjadi objek daripada observasi ini adalah lingkungan sekolah, kegiatan organisasi siswa, kegiatan keagamaan siswa yaitu shalat berjamaah, dan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁵ Afifudin, Beni Ahmad Sebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hal. 134.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*. *Interviewee* pada penelitian kualitatif adalah informan yang daripadanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh.⁷

Selain itu pengumpulan data melalui teknik wawancara biasanya digunakan untuk mengungkapkan masalah sikap dan persepsi secara langsung dengan sumber data. Oleh karena itu wawancara dapat dijadikan suatu alat pengumpulan data yang efektif, terutama karena:⁸

- a) Wawancara dapat dilaksanakan kepada setiap individu tanpa dibatasi oleh faktor usia maupun kemampuan membaca.
- b) Data yang diperoleh dapat langsung diketahui objektivitasnya, karena dilaksanakan secara tatap muka.
- c) Wawancara dapat dilaksanakan langsung kepada responden yang diduga sebagai sumber data.
- d) Wawancara dapat dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki hasil yang diperoleh baik melalui observasi terhadap objek manusia maupun bukan manusia, juga hasil yang diperoleh melalui angket.

⁷Djam'an Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2017). h. 129

⁸Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2009),21-22

- e) Pelaksanaan wawancara dapat lebih fleksibel dan dinamis, karena dilaksanakan secara hubungan langsung, sehingga memungkinkan diberikannya penjelasan kepada responden bila suatu pertanyaan kurang dapat dimengerti.

Subyek yang di wawancarai oleh peneliti adalah Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Bimbingan Konseling, dan 5 orang Siswa-siswi Kelas X.IPA.2. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang Strategi yang dilakukan dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa lainnya.⁹ Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil pengumpulan data melalui cara dokumentasi ini, dicatat dalam format transkrip dokumentasi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa dokumen tentang profil sekolah, sejarah berdirinya Sekolah Menengah Atas

⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 329

Negeri 1 Bengkulu Selatan maupun infrastruktur serta tenaga pengajar di dalamnya.

E. Teknik Keabsahan Data

Data yang didapat oleh peneliti selama melakukan penelitian telah benar adanya. Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti berpedoman pada pendapat qodir yang menyatakan bahwa data yang diolah mesti yang sifat absah (valid) antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu dengan triangulasi. yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan /perbandingan terhadap data.¹¹

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk melalui teknik triangulasi adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang ada kaitannya.

¹¹Lexy.J. Moleong, *metode penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, (Bandung:2011), h. 45

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terkumpul, maka data tersebut perlu dianalisis. Untuk menganalisis data kualitatif secara umum mencakup: reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi dan diakhiri dengan menyusun kesimpulan.¹

1. Pengumpulan data, yaitu peneliti mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin untuk di proses menjadi bahasan.
2. Reduksi data yang didalamnya dilakukan memiliki hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan masalah penelitian.
3. Penyajian data, yaitu data yang didapat oleh peneliti dipaparkan dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya.
4. Menyusun kesimpulan, yang dalam hal ini agar hasil penelitian dapat dipahami sesuai dengan keadaan lapangan.

¹ Lexy.J. Moleong, *metode penelitian Kualitatif*,h. 288

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN
PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

a. Sejarah SMAN 1 Bengkulu Selatan

SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan didirikan pada Tahun 1960 dan diresmikan sebagai Sekolah Negeri pada Tahun 1963, Sekolah ini didirikan dalam upaya menyediakan pendidikan bagi masyarakat.

Berpedoman pada tujuan nasional pendidikan yaitu meningkatnya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mempunyai keunggulan dan daya saing dibanding dengan Negara-negara lainnya. Untuk itu kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing diwujudkan pada siswa-siswi yang berkarakter mulia dan memiliki penalaran tingkat tinggi khususnya dalam literasi dan numerasi.

Tahun demi tahun SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan selalu mengalami perkembangan dan kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas bisa diukur dari status akreditasi sekolah (status terakreditasi dengan nilai A), prestasi akademik maupun non akademik dari siswa-siswinya, serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan lain sebagainya.

Dalam kiprahnya di dunia pendidikan, mulai dari sejak berdirinya sampai dengan saat ini Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan telah berhasil mengukir banyak prestasi baik ditingkat

Kabupaten, Provinsi, maupun Nasional, baik prestasi akademik maupun non akademik.

Dengan semakin majunya sekolah pada khususnya dan majunya dunia pendidikan pada umumnya, menyusun perencanaan/program sekolah untuk jangka waktu yang akan datang merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, untuk hal tersebut sekolah mencoba menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) untuk jangka waktu 1 (satu) Tahun, dengan harapan kegiatan-kegiatan rutin sekolah dan kegiatan-kegiatan pengembangan sekolah dapat lebih terprogram dan jelas arah tujuannya .

b. Kondisi Letak Geografis, Sosial, dan Keagamaan

a. Kondisi Letak Geografis

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan adalah sekolah yang terletak di kawasan Perkotaan wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan, tepatnya di Jalan Pageran Duayu–Manna, Kelurahan Padang Sialang, Kecamatan Pasar Manna.

Masyarakat di lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan terdiri dari berbagai suku dan agama, suku yang ada diantaranya Serawai (Mayoritas), Pasmah, Padang, Jawa, Rejang, Batak, dan lain–lain dengan menganut agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha.

b. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Masyarakat di sekitar Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan memiliki berbagai Profesi mulai dari Pengusaha, Pedagang, PNS, dan Pejabat Daerah sehingga Kemampuan ekonomi masyarakat di lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan mayoritas baik, walaupun masih terdapat masyarakat miskin yang umumnya bekerja sebagai petani/ buruh tani dan kuli/ serabutan.

c. Keagamaan

Keamanan di lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan sangat terjaga , hal tersebut dikarenakan terdapat kesadaran seluruh masyarakat untuk hidup bersama, yang rukun, saling menghargai, saling menghormati, menjaga keharmonisan, dan keamanan lingkungan. Seperti ditunjukkan oleh kesediaan melaksanakan kegiatan gotong royong, siskamling, dan sebagainya.

c. Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan

a. Visi Sekolah

Mewujudkan Sekolah Berstandar Nasional yang Kompetitif Berlandaskan Iman dan Taqwa.

b. Misi Sekolah

1) Meningkatkan semangat keimanan dan mendorong siswa untuk berlomba-lomba dalam kebajikan.

- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara lebih efektif dan inovatif dengan memberdayakan seluruh potensi sekolah.
- 3) Melaksanakan pengembangan bahan ajar untuk setiap mata pelajaran.
- 4) Menghasilkan siswa yang hebat secara akademik/non akademik, serta menguasai iptek guna menghadapi persaingan di era globalisasi.
- 5) Mengembangkan sarana jaringan teknologi informasi untuk kegiatan pembelajaran.
- 6) Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sejuk dan rindang menuju terwujudnya Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan sebagai sekolah Adiwiyata

d. Tujuan SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan

- a. Menciptakan dan menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada mutu dalam menyiapkan generasi muda yang mampu menghadapi perkembangan global dan bertanggung jawab terhadap kelangsung hidup Bangsa dan Negara .
- b. Mewujudkan pola kepemimpinan yang kuat dengan memberdayakan semua potensi yang ada.
- c. Mewujudkan tamatan-tamatan yang berwawasan kebangsaan dan berkepribadian luhur serta relegius.

e. Indikator Tercapainya Tujuan :

- a. Unggul dalam bidang keagamaan dan pengamalannya
- b. Unggul prestasi bidang Akademik dan non Akademik Kabupaten, Provinsi, dan Nasional.
- c. Unggul dalam kedisiplinan PBM, ketertiban, dan keamanan di lingkungan sekolah.
- d. Unggul dalam bidang penyaluran tamatan dari berbagai jalur masuk ke PTN, di Indonesia maupun Luar negeri.
- e. Unggul dalam bidang Kebersihan, Keindahan, dan Kerindangan Lingkungan Sekolah.

f. Keadaan Guru dan Karyawan

Tahun ajaran 2021/2022 guru dan karyawan di SMAN 1 Bengkulu Selatan berjumlah (89) orang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1.1
Data Tenaga Pendidik (Termasuk Kepsek)

No	Indikator	Kriteria	Jumlah (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	SMA Sederajat	
		D1	
		D2	
		D3	
		S1	36
		S2	24

		S3	
		Jumlah	60
2	Sertifikasi	Sudah	42
		Belum	18
		Jumlah	60
3	Gender	Pria	32
		Wanita	28
		Jumlah	60
4	Status Kepegawaian	PNS	47
		PTT	13
		Jumlah	60
5	Pangkat/Golongan	Ia	
		Ib	
		Ic	
		Id	
		Iia	
		Iib	
		Iic	
		Iid	
		IIIa	1
		IIIb	1
		IIIc	3
		IIId	9
		Iva	28

		Ivb	5
		Diatas Ivb	
		Non PNS	13
		Jumlah	60
6	Kelompok Usia	Kurang dari 30 tahun	10
		30-40 tahun	11
		41-50 tahun	20
		51-60 tahun	19
		Diatas 60 tahun	
		Jumlah	60
6	Masa Kerja	0-5 tahun	11
		6-10 tahun	5
		11-15 tahun	14
		16-20 tahun	10
		21-25 tahun	4
		26-30 tahun	7
		Diatas 30 tahun	9
		Jumlah	60

Sumber Data: Arsip Tata Usaha SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan T.A 2021/2022

Jadi berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan Tenaga Pendidik (Termasuk Kepsek) berjumlah 60 orang, pria 32 orang dan wanita 28 orang, kualifikasi pendidikan (S2: 24 orang dan S1: 36 orang), 42 orang sudah sertifikasi dan 18 orang belum sertifikasi, tenaga yang memiliki status kepegawaian PNS 47 orang dan PTT 13 orang.

Tabel 1.2
Data Tenaga Administrasi Dan Layanan Khusus Sekolah

No	Indikator	Kriteria	Jumlah (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan	SMA Sederajat	4
		D1	
		D2	
		D3	1
		S1	5
		S2	
		S3	
		Jumlah	10
2	Gender	Pria	7
		Wanita	3
		Jumlah	10
3	Status Kepegawaian	PNS	5
		PTT	5
		Jumlah	10
4	Pangkat/Golongan	Ia	
		Ib	1
		Ic	
		Id	
		Iia	
		Iib	1

		Iic	
		Iid	
		IIIa	
		IIIb	3
		IIIc	
		IIId	
		Iva	
		Ivb	
		Diatas Ivb	
		Non PNS	5
		Jumlah	10
5	Kelompok Usia	Kurang dari 30 tahun	2
		30-40 tahun	3
		41-50 tahun	2
		51-60 tahun	3
		Diatas 60 tahun	
		Jumlah	10
6	Masa Kerja	0-5 tahun	3
		6-10 tahun	3
		11-15 tahun	2
		16-20 tahun	
		21-25 tahun	
		26-30 tahun	1
		Diatas 30 tahun	1

		Jumlah	10
--	--	---------------	-----------

Sumber Data: Arsip Tata Usaha SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan T.A 2021/2022

Kesimpulan Data Tenaga Administrasi dan Layanan Khusus Sekolah berjumlah 10 orang, pria 7 orang dan wanita 3 orang, kualifikasi pendidikan (D3 1 orang, S1 5 orang, SMA Sederajat 4 orang), pangkat/golongan (Ib: 1 orang, IIb: 1 orang, IIIb: 3 orang, Non PNS: 5 orang).

Tabel 1.3
Data Pustakawan

No	Indikator	Kriteria	Jumlah (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan	SMA Sederajat	
		D1	
		D2	
		D3	
		S1	2
		S2	
		S3	
		Jumlah	2
2	Gender	Pria	
		Wanita	2
		Jumlah	2
3	Status Kepegawaian	PNS	
		PTT	2
		Jumlah	2

4	Pangkat/Golongan	Ia	
		Ib	
		Ic	
		Id	
		Iia	
		Iib	
		Iic	
		Iid	
		IIIa	
		IIIb	
		IIIc	
		IIId	
		Iva	
		Ivb	
		Diatas Ivb	
		Non PNS	2
Jumlah	2		
5	Kelompok Usia	Kurang dari 30 tahun	1
		30-40 tahun	
		41-50 tahun	1
		51-60 tahun	
		Diatas 60 tahun	
		Jumlah	2
6	Masa Kerja	0-5 tahun	2

		6-10 tahun	
		11-15 tahun	
		16-20 tahun	
		21-25 tahun	
		26-30 tahun	
		Diatas 30 tahun	
		Jumlah	2

Sumber Data: Arsip Tata Usaha SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan T.A 2021/2022

Jadi Data Pustakawan berjumlah 2 orang, wanita 2 orang, kualifikasi pendidikan (S1 2 orang), pangkat/golongan (Non PNS: 2 orang), status kepegawaian (PTT: 2 Orang), kelompok usia (kurang dari 30 tahun: 1 orang, dan 41-50 tahun: 1 orang).

Tabel 2.1
Data Laboran

No	Indikator	Kriteria	Jumlah (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan	SMA Sederajat	
		D1	
		D2	
		D3	2
		S1	1
		S2	
		S3	
		Jumlah	3
2	Gender	Pria	

		Wanita	3
		Jumlah	3
3	Status Kepegawaian	PNS	
		PTT	3
		Jumlah	3
4	Pangkat/Golongan	Ia	
		Ib	
		Ic	
		Id	
		Iia	
		Iib	
		Iic	
		Iid	
		IIIa	
		IIIb	
		IIIc	
		IIId	
		Iva	
		Ivb	
		Diatas Ivb	
		Non PNS	3
		Jumlah	3
5	Kelompok Usia	Kurang dari 30 tahun	1
		30-40 tahun	2

		41-50 tahun	
		51-60 tahun	
		Diatas 60 tahun	
		Jumlah	3
6	Masa Kerja	0-5 tahun	2
		6-10 tahun	
		11-15 tahun	1
		16-20 tahun	
		21-25 tahun	
		26-30 tahun	
		Diatas 30 tahun	
		Jumlah	3

Sumber Data: Arsip Tata Usaha SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan T.A 2021/2022

Jadi Data Laboran berjumlah 3 orang, wanita 3 orang, kualifikasi pendidikan (D3: 2 orang, S1: 1 orang), pangkat/golongan (Non PNS: 3 orang), status kepegawaian (PTT: 3 Orang), kelompok usia (kurang dari 30 tahun: 1 orang, dan 30-40 tahun: 2 orang).

Tabel 2.2

Data Tenaga Lainnya (Satpam, Kebersihan, dan Pesuruh)

No	Indikator	Kriteria	Jumlah (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan	SMA Sederajat	10
		D1	
		D2	

		D3	1
		S1	3
		S2	
		S3	
		Jumlah	14
2	Gender	Pria	5
		Wanita	9
		Jumlah	14
3	Status Kepegawaian	PNS	
		PTT	14
		Jumlah	14
4	Pangkat/Golongan	Ia	
		Ib	
		Ic	
		Id	
		Iia	
		Iib	
		Iic	
		Iid	
		IIIa	
		IIIb	
		IIIc	
		IIId	
		Iva	

		Ivb	
		Diatas Ivb	
		Non PNS	14
		Jumlah	14
5	Kelompok Usia	Kurang dari 30 tahun	5
		30-40 tahun	4
		41-50 tahun	4
		51-60 tahun	
		Diatas 60 tahun	1
		Jumlah	14
6	Masa Kerja	0-5 tahun	7
		6-10 tahun	1
		11-15 tahun	4
		16-20 tahun	2
		21-25 tahun	
		26-30 tahun	
		Diatas 30 tahun	
		Jumlah	14

Sumber Data: Arsip Tata Usaha SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan T.A 2021/2022

Jadi Data Tenaga Lainnya (Satpam, Kebersihan, dan Pesuruh) berjumlah 14 orang, pria 5 orang dan wanita 9 orang, kualifikasi pendidikan (SMA Sederajat: 10 orang, D3: 1 orang, S1: 3 orang), pangkat/golongan (Non PNS: 14 orang), status kepegawaian (PTT: 14

Orang), kelompok usia (kurang dari 30 tahun: 5 orang, dan 30-40 tahun: 4 orang, 41-50 tahun: 4 orang, Diatas 60 tahun: 1 orang).

g. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan pada Tahun Ajaran 2021/2022 dengan rincian jumlah siswa perkelas sebagai berikut :

Tabel 2.3
Data Siswa T.A 2021/2022

No	Kelas	Jumlah		Total/kelas
		Laki-Laki	Perempuan	
X	IPA.1	14	21	35
	IPA.2	14	22	36
	IPA.3	16	20	36
	IPA.4	16	20	36
	IPA.5	15	21	36
	IPS.1	19	11	30
	IPS.2	20	11	31
	IPS.3	20	12	32
	IPS.4	18	14	32
XI	IPA.1	11	21	32
	IPA.2	12	22	34
	IPA.3	11	21	32
	IPA.4	10	23	33
	IPA.5	11	23	34

	IPS.1	15	15	30
	IPS.2	15	13	28
	IPS.3	16	14	30
	IPS.4	17	12	29
XII	IPA.1	12	21	33
	IPA.2	13	20	33
	IPA.3	11	24	35
	IPA.4	13	20	33
	IPA.5	12	20	32
	IPS.1	14	11	25
	IPS.2	18	12	30
	IPS.3	19	11	30
	IPS.4	18	13	31
	Jumlah	400	468	868

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha T.A 2021/2022

h. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Bengkulu Selatan

Proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik jika ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai sebagai fasilitas berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 Bengkulu Selatan dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.1**Sarana dan Prasarana Sekolah SMAN 1 Bengkulu Selatan**

No	Jenis Ruangan/Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Osis	1	Baik
6	Ruang Pramuka	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Ruang Belajar	27	Baik
9	Laboratorium Multimedia	1	Baik
10	Laboratorium Biologi	1	Baik
11	Laboratorium Kimia	1	Baik
12	Laboratorium Komputer	1	Baik
13	Musholah	1	Baik
14	Aula	1	Baik
15	Ruang BK	1	Baik
16	Ruang Koperasi	1	Baik
17	Ruang Kesiswaan	1	Baik
18	Ruang Kesenian	1	Baik
19	Ruang Drumband	1	Baik
20	Tempat Wudhu	4	Baik
21	Toilet Guru	4	Baik

22	Toilet Siswa Perempuan	5	Baik
23	Toilet siswa Laki-Laki	5	Baik
24	Kantin	8	Baik

Sumber Data: Wawancara dengan Kepala Tata Usaha SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan

B. Hasil Penelitian

Seperti yang telah dikatakan pada pembahasan sebelumnya, dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana peneliti secara langsung terjun kelapangan melihat fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan. Hal ini peneliti menjadi *key instrument* dalam penelitian kualitatif, sehingga tidak dapat diwakilkan.

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

a. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan Zulkarnain M.Pd.

Seperti yang kita ketahui sudah banyak masyarakat sekarang yang ketergantungan dengan narkoba dan tentunya lembaga pendidikan khawatir akan masuknya penyalahgunaan narkoba ke lingkungan sekolah. Oleh karena itu peneliti bertanya tentang bagaimana program sekolah dalam melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan.

“Guru-guru bekerjasama dengan pihak BNN, untuk mengadakan acara seminar sosialisasi penyuluhan anti narkoba oleh pihak Badan Narkotika Indonesia. Banyak bentuk pencegahan agar tidak terjadi perilaku menyimpang pada

siswa-siswi disekolah, dengan diadakannya seminar-seminar tentang kesehatan anak, seperti mengadakan sosialisasi penyalahgunaan narkoba. Tujuan tindakan ini agar siswa-siswi memiliki kegiatan positif dan tidak berfikir mengerjakan kegiatan yang negatif, karena sudah diarahkan kepada hal yang bermanfaat untuk hidupnya dan hidup orang banyak. dengan adanya acara seminar disekolah sangat bagus bagi siswa-siswi, karena peserta didik merasa di berikan perhatian dan pembimbingan sekaligus memberikan pemahaman tentang bahaya dari penyalahgunaan narkoba.”¹

Jadi dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan yaitu bekerja sama BNN dan Aparat Kepolisian untuk mengadakan Seminar-seminar untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan dan bahaya dampak dari penyalahgunaan narkoba.

b. Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan Yaitu Sukman Hartedi, M.Pd.

Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada informan tentang penyalahgunaan narkoba. *Pertama* mengenai tentang semakin banyaknya penyalahgunaan narkoba pada saat ini. Adapun jawaban dari informan sebagai berikut:

“Banyaknya penyalahgunaan narkoba di masyarakat pada saat ini, tentunya kami sebagai guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan sangat khawatir, karna penyalahgunaan narkoba ini menghancurkan generasi muda penerus bangsa, bagaimana negara mau maju jika anak-anak muda seperti itu. kalau di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan ada yang melakukan penyalahgunaan narkoba maka sudah jelas akan kami keluarkan dari sekolah tidak ada lagi toleransi dari sekolah bagi siswa yang melakukan hal demikian, jangankan narkoba ada siswa yang

¹ Wawancara dengan bapak Zulkarnain, M.Pd. selaku Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan, pada tanggal 12 Agustus 2021

berkelahi, mencuri atau sebagainya, jika kedapatan dengan kami maka kami tidak segan-segan untuk mengeluarkannya. Dengan kekhawatiran ini kami dewan guru, layanan administrasi, staf tata usaha, BK, melakukan kerja sama agar siswa-siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 tidak terjerumus pada penyalahgunaan narkoba, juga kerjasama dengan orang tua siswa, dan aparat kepolisian. Berdasarkan pantauan saya di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 ini belum ada siswa yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, seperti yang kita ketahui disini adalah siswa-siswi yang berprestasi, jadi sangat jauh pada hal-hal yang negatif seperti narkoba.”²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan sangat khawatir terhadap penyalahgunaan narkoba yang semakin banyak pada saat ini karena kekhawatiran ini guru-guru staf Tata Usaha dan Bimbingan Konsling saling bekerja sama agar siswa-siswi terhindar dari penyalhgunaan narkoba.

Kedua, Mengenai tentang apakah siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan ada yang melakukan penyalahgunaan kategori ringan seperti merokok, mabuk-mabukan, dan lain-lain. Informan menyatakan sebagai berikut:

“di sekolah kami jika ada siswa yang kedapatan merokok jika ada siswa yang demikian akan di denda dari wali kelas, maupun teman-teman, dan di Guru BK pun ada catatan. Dalam pandangan saya belum ada siswa yang ketahuan merokok, walaupun dia pernah merokok tetapi dia masih sopan, saya selaku guru Pendidikan Agama Islam jangankan siswa yang melakukan penyalahgunaan narkoba, siswa yang nakal saja, langsung saya beri pelajaran yaitu pada saat pelajaran agama tentang prktik sholat jenazah, siswa yang nakal saya jadikan sebagai jenazah, dimandikan, dikafani, disholatkan, dsb, ini tujuan agar siswa tersebut sadar dan tidak melakukan hal yang

²Wawancara dengan bapak Sukman Hartedi, M.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan, pada tanggal 14 Agustus 2021

negatif. Jika ada siswa yang melakukan penyalahgunaan narkoba kami akan memberikan hukuman yaitu dengan tindak pidana karena kami telah berkerjasama dengan aparat kepolisian"³

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan belum Terdapat siswa yang merokok apalagi siswa yang melakukan penyalahgunaan Narkoba. Jika ada siswa yang melakukan hal yang demikian akan diberikan tindakan tegas dari sekolah dan aparat kepolisian sebagaimana yang kita ketahui bahwa orang yang melakukan penyalahgunaan narkoba yaitu akan di tindak pidana yang dilakukan oleh para pemakai dan pengedar yang tidak lagi dilakukan secara sembunyi-sembunyi tetapi sudah secara terang-terangan dalam menjalankan operasi barang berbahaya tersebut. Dari fakta yang dapat disaksikan baik melalui media cetak maupun elektronik hampir setiap hari barang haram tersebut telah merebak kemana-mana tanpa pandang bulu, terutama di antara generasi remaja yang sangat diharapkan menjadi generasi penerus bangsa di masa mendatang. Kedepannya generasi muda yang terlibat dengan narkoba akan mengalami kehancuran.⁴

Ketiga, Adapun strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba siswa di Sekolah Menengah

³Wawancara dengan bapak Sukman Hartedi, M.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan, pada tanggal 14 Agustus 2021

⁴Irwan Jasa Tarigan, *Narkotika dan Penanggulangannya*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 2.

Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan. Adapun jawaban dari informan sebagai berikut:

“1). Memberikan kesibukan kepada peserta didik, untuk berkegiatan yang disenangi mereka. Selain pembelajaran di sekolah kami ada juga kegiatan-kegiatan yang dapat diikuti oleh siswa-siswi sesuai dengan kesenangan mereka dan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Setiap siswa-siswi diwajibkan mengikuti dua organisasi yang mereka senangi. Adapun organisasinya seperti bola volly, bola basket, osis, putsal, nasid, dan sebagainya. dibuatnya oleh sekolah organisasi-organisasi ini agar siswa-siswi dapat menyibukkan dirinya dengan mengikuti beberapa organisasi yang dia pilih sehingga siswa-siswi terlatih dan tidak berpikiran untuk melakukan hal yang negatif. 2). Peningkatan keimanan/penanaman nilai-nilai agama dalam diri siswa. adapun salah satu strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba yakni peningkatan keimanan siswa. Peningkatan keimanan siswa dengan cara pada hari jumat siswa melaksanakan sholat jumat di musholah sekolah, juga setiap hari ada jadwal sholat zhuhur berjamaah secara bergiliran, sesudah sholat zhuhur ada pengajian seperti belajar mengaji, sholat, azan, dan tilawah. bagi siswa yang belum bisa membaca Al-quran diajari membaca alquran, dan yang belum bisa sholat diajari sholat sampai dia bisa, jadi ini adalah salah satu upaya yang dilakukan agar siswa terhindar dari penyalahgunaan narkoba. 3). di sekolah kami ada organisasi rohis. Rohis (rohani islam) adalah sebuah organisasi memperdalam dan memperkuat ajaran islam. Dalam organisasi ini ada banyak kegiatan mulai dari seni baca alquran, tilawah, belajar azan, sholat dhuha, sholat berjamaah. dan sebagainya. Rohis Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan pernah mengikuti lomba mewakili provinsi Bengkulu ke bangka belitung, dan perlu diketahui nasid Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan sangat ditakuti oleh Sekolah Menengah Atas di provinsi Bengkulu. Jadi siswa adalah siswa-siswa yang berprestasi sehingga masih sangat jauh dari hal-hal yang bersifat negatif. 4). Terjalin komunikasi yang baik antar guru dan orangtua siswa. di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan para dewan guru ataupun staf dan karyawan selalu menjaga komunikasi yang baik dengan orang tua siswa, dengan adanya komunikasi dengan orangtua siswa bisa bekerjasama jika ada siswa yang melakukan hal yang negatif. ini salah satu bentuk strategi kami agar siswa terhindar dari narkoba. Jadi dalam lembaga sekolah hubungan antara guru

dan orangtua itu sangat di perlukan untuk mengontrol keadaan siswa dan menjaga agar siswa tidak melakukan hal-hal yang buruk. 5). Guru Pendidikan Agama Islam memberi peringatan, nasehat-nasehat, dan hafalan kepada peserta didik pada saat pembelajaran. Pada saat pembelajaran guru pendidikan agama islam tidak hanya menyampaikan materi yang ada tetapi juga mengarahkan kepada siswa tentang penyalahgunaan narkoba. Guru juga memberikan nasehat-nasehat agar siswa-siswi menjauhi yang namanya narkoba.”⁵

Peneliti menyimpulkan kembali dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam diatas strategi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam yaitu kegiatan siswa diisi dengan kegiatan yang positif agar siswa tidak melakukan hal yang negatif, peningkatan keimanan/penanaman nilai-nilai agama pada diri siswa seperti pada hari jumat siswa melaksanakan sholat jumat di musholah sekolah, juga setiap hari ada jadwal sholat zhuhur berjamaah secara bergiliran, sesudah sholat zhuhur ada pengajian seperti belajar mengaji, sholat, azan, dan tilawah, kemudian ada organisasi rohis untuk memperdalam dan memperkuat ajaran islam, terjalin komunikasi yang baik antar guru dan orangtua siswa, dan guru Pendidikan Agama Islam memberi peringatan, nasehat-nasehat, dan hafalan kepada peserta didik pada saat pembelajaran.

Keempat, selanjutnya peneliti menanyakan faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama islam dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Informan Menyatakan:

⁵ Wawancara dengan bapak Sukman Hartedi, M.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan, pada tanggal 14 Agustus 2021

“Faktor penghambat seperti siswa yang didesa sulit mendapatkan informasi, Mati lampu saat pembelajaran, Proses pembelajaran dalam jaringan. Adapun Faktor pendukung yaitu setiap siswa mempunyai 1 buku pendidikan agama islam, Motivasi belajar siswanya bagus , Lingkungan yang mendukung, Fasilitas yang cukup”⁶

c. Guru Bimbingan Konseling yaitu Revi Yonalia, S.Pd.

Selain melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam, untuk memperbanyak data peneliti juga mewawancarai Guru Bimbingan Konseling (BK) Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan. *Pertama*, peneliti menanyakan Mengenai tentang semakin banyaknya penyalahgunaan narkoba pada saat ini. Informan Menyatakan:

“Penyalahgunaan narkoba pada saat ini sudah semakin banyak dikalangan masyarakat, tentunya kami selaku guru pembimbing di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan sangat khawatir takutnya hal tersebut masuk ke sekolah kami, dengan demikian kami, dewan guru, staf karyawan, bekerja sama, juga bekerjasama dengan aparat kepolisian, dan BNN, agar penyalahgunaan narkoba tidak masuk ke sekolah kami”⁷

Peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa guru Bimbingan Konseling juga khawatir dengan penyalahgunaan narkoba pada masa saat mereka takut narkoba masuk kedalam lingkungan sekolah mereka dan guru BK juga ikut bekerja sama dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan.

⁶ Wawancara dengan bapak Sukman Hartedi, M.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan, pada tanggal 16 Agustus 2021

⁷ Wawancara dengan ibu Revi Yonalia, S.Pd. selaku guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan, pada tanggal 20 Agustus 2021

Kedua, Mengenai tentang apakah siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan ada yang melakukan penyalahgunaan kategori ringan seperti merokok, mabuk-mabukan, dan lain-lain. Adapun jawaban dari Guru BK sebagai berikut:

“Siswa di sekolah kami tidak ada yang kedapatan merokok, tapi dulu pernah ada siswa yang berkelahi, kemudian kami langsung mengambil tindakan yaitu kami panggil orang tua nya dan langsung kami keluarkan dari sekolah”⁸

Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut adalah bahwa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan memang belum ada yang melakukan penyalahgunaan narkoba, dapat kita lihat melakukan pelanggaran merokok dilingkungan sekolah saja tidak ada apalagi siswa yang melakukan hal yang negatif seperti narkoba. Di Sekolah Menengah Negeri 1 Bengkulu Selatan siswa-siswanya banyak yang berprestasi yang keimnginan belajarnya tinggi mereka rata-rata memang benar-benar mau sekolah dan belajar bukannya main-main seperti sekolah yang lain, jadi sangat kecil sekali siswa-siswa yang melakukan pelanggaran.

Ketiga, Peneliti bertanya kepada tentang guru Bimbingan Konseling upaya yang dilakukannya dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan. Informan menyatakan:

“Operasi tas siswa di kelas agar peserta didik merasa selalu di awasi, sekaligus memberikan suasana tertib dan pembinaan untuk

⁸Wawancara dengan ibu Revi Yonalia, S.Pd. selaku guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan, pada tanggal 20 Agustus 2021

peserta didik. Memberikan informasi pengetahuan dan pemahaman sebagai fondasi awal bagi perkembangan sikap dan cara berfikir seseorang Karena itu langkah awal yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar dengan mengembangkan program-program pembinaan yang dapat membantu para peserta didik mengetahui dan memahami berbagai aspek yang terkait dengan keberadaan, pengedaran, penggunaan, jenis, dan dampak dari penyalahgunaan narkoba. Menumbuhkan sikap kritis Pengetahuan pemahaman dan kesadaran dapat dikalahkan oleh berbagai taktik dan godaan makanya siswa harus memiliki sikap kritis agar tidak terperangkap kedalam narkoba Para pengedar dan pengguna narkoba tentu terus mengembangkan berbagai taktik dan godaan untuk menjerat para pelajar kedalam perangkap narkoba untuk menumbuhkan sikap kritis itu dengan cara mengembangkan sikap dan karakter siswa dan juga kerja sama dari orangtua, pendidik, dan masyarakat sangat diperlukan.”⁹

2. Hasil Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Hasil pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan sudah baik karena sejauh ini belum ada yang terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba, sebagaimana dikatakan oleh Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan, yakni:

“Menurut pandangan saya hasil pencegahan yang dilaksanakan sudah begitu baik, dimana siswa-siswi sudah memahami bahwa penyalahgunaan narkoba itu berbahaya, buktinya sejauh ini belum ada siswa yang melakukan hal yang demikian, jangan kan narkoba siswa yang merokok atau mabuk-mabukan saja tidak terdapat disekolah kami. Siswa kami ini rata-rata motivasi belajarnya tinggi, disiplin yang tinggi, serta hormat terhadap peraturan, disini rata-rata adalah siswa-siswi yang memiliki prestasi yang tinggi, jadi sekolah kami masih sangat jauh dari penyalahgunaan narkoba.”¹⁰

⁹ Wawancara dengan ibu Revi Yonalia, S.Pd. selaku guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan, pada tanggal 20 Agustus 2021

¹⁰ Wawancara dengan bapak Zulkarnain, M.Pd. selaku Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan, pada tanggal 12 Agustus 2021

Selain pendapat Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam juga mengatakan bahwa pencegahan penyalahgunaan yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan sudah terlaksana dengan baik, dimana siswa-siswi disini sudah melaksanakan apa yang di perintahkan kepada mereka, seperti pada saat sholat zhuhur berjamaah sudah teratur melaksanakannya sesuai jadwal, setelah sholat sudah belajar ngaji, azan, dan sebagainya. Adapun Informan mengatakan:

“Hasil pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan sudah cukup baik, siswa-siswi sudah mengikuti apa yang di perintahkan oleh guru, seperti melaksanakan sholat berjamaah, mengaji, mengikuti organisasi-organisasi, disiplin terhadap waktu, dan taat terhadap peraturan, juga belum terdapat siswa yang merokok, mabuk, menghisap lem, atau yang lainnya di lingkungan sekolah, jadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan belum terdapat siswa-siswi yang melakukan penyalahgunaan narkoba”¹¹

Adapun Guru Bimbingan Konseling juga mengatakan:

“Sejauh ini dalam catatan guru bimbingan konseling juga belum terdapat siswa-siswi yang melakukan pelanggaran seperti merokok, minuman keras, lem, dan sebagainya. di lingkungan sekolah, pada saat kami melakukan pemeriksaan tas juga tidak terdapat barang-barang yang aneh mereka bawah kesekolah, sekolah kami ini siswa-siswinya adalah siswa-siswi yang berprestasi, jadi merka sudah cukup memahami pengetahuan tentang bahaya dari penyalahgunaan narkoba, jadi menurut saya pencegahan yang kami lakukan disekolah sudah berhasil dan terlaksana dengan baik”¹²

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulan bahwa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan sudah berhasil dan terlaksana dengan baik, dimana siswa-siswi disekolah ini belum terdapat siswa-siswi yang melakukan penyalahgunaan narkoba.

¹¹ Wawancara dengan bapak Sukman Hartedi, M.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan, pada tanggal 16 Agustus 2021

¹² Wawancara dengan ibu Revi Yonalia, S.Pd. selaku guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan, pada tanggal 20 Agustus 2021

Peneliti juga mewawancarai berapa siswa-siswi kelas X IPA.2 tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba, untuk mengetahui hasil dari pencegahan yang dilakukan oleh guru apakah benar sudah berhasil dan terlaksana dengan baik. Adapun hasil wawancara kepada siswa-siswi sebagai berikut:

Wawancara dengan Aisyah Salsabila N.A. siswa kelas X IPA 2 pada tanggal 23 Agustus 2021 mengatakan:

“Menurut saya harusnya remaja pada saat ini lebih harus diperhatikan oleh orang-orang terdekat khususnya orang tua pada pergaulannya dan lingkungan karena penyalahgunaan narkoba sangat berbahaya dan tidak baik bagi kesehatan. Strategi guru selalu menasehati, mengawasi pergaulan siswa, mengarahkan siswa kepada hal yang positif. Saya belum pernah melihat teman merokok dilingkungan sekolah, jika ada saya akan menasehatinya. Kegiatan keagamaan disekolah kami yaitu rohis, organisasi yang saya ikuti english club dan rohis, saya selalu mengikuti kegiatan sholat zhuhur berjamaah di musholah.”¹³

Selanjutnya dengan All Syafira Nurhamdinni siswa kelas X IPA 2 , mengatakan :

“Menurut saya penyalahgunaan narkoba tidak baik dan harus dihentikan, cara guru melakukan pencegahan dengan mengingatkan tentang dosa dan itu tidak baik dilakukan, pernah melihat teman merokok dan saya mengingatkan itu tidak baik untuk kesehatan, ekstra yang saya ikuti bahasa inggris, saya sering mengikuti sholat berjamaah di musholah.”¹⁴

Kemudian dengan Hans Farrel N.L siswa kelas X IPA.2, mengatakan:

“Penyalahgunaan narkoba masih banyak terjadi pada remaja sehingga merusak generasi-generasi muda dan ini harus dihentikan, strategi guru yaitu mengadakan seminar, dan

¹³Wawancara dengan Aisyah Salsabila N.A. siswa kelas X IPA.2 pada tanggal 23 Agustus 2021

¹⁴Wawancara dengan All Syafira Nurhamdinni siswa kelas X IPA 2 pada tanggal 23 Agustus 2021

memberikan nasehat agar menjauhi hal tersebut. Saya belum pernah melihat siswa yang merokok, organisasi yang saya ikuti baca tulis aquran.”¹⁵

Wawancara dengan Andrian Rizki Pranata, mengatakan :

“Penyalahgunaan narkoba sangat tidak baik karena dapat merusak kehidupan masa depan, strateginya lebih menambah pengajaran keagamaan supaya tidak berjalan kearah yang salah, belum pernah meihat teman yang merokok jika ada saya akan mengingatkan ekstra yang saya ikuti volly dan rohis ”¹⁶

Terakhir wawancara dengan Biphasna Bima S. Siswa kelas X IPA

2, mengatakan:

“Pendapat saya pengguna narkoba segera ditangkap agar yang memakai narkoba jera/menyetal, cara guru pendidikan agama islam yaitu menceramahi siswa-siswanya, saya tidak pernah melihat teman merokok jika ada saya akan menegurnya, kegiatan keagamaan disekolah adalah rohis, organisasi yang saya ikuti badminton dan rohis, saya sering melaksanakan sholat berjamaah.”¹⁷

Kesimpulan dari beberapa wawancara kepada siswa diatas adalah bahwasanya siswa telah memahami bahwa narkoba bukan hal yang baik dan akan menghancurkan generasi muda, kemudian strategi guru pendidikan agama islam sudah benar yaitu dengan menasehati, mengawasi pergaulan siswa, mengarahkan siswa kepada hal yang positif. Siswa juga sudah saling mengingatkan dalam hal kebaikan, mereka sudah mengikuti organisasi yang mereka senangi, dan melaksanakan sholat berjamaah di musholah. Jadi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan sudah melaksanakan ajaran guru pendidikan

¹⁵Wawancara dengan Hans Farrel N.L siswa kelas X IPA 2 pada tanggal 23 Agustus 2021

¹⁶Wawancara dengan Andrian Rizki Pranata siswa kelas X IPA 2 pada tanggal 23 Agustus 2021

¹⁷Wawancara dengan Biphasna Bima S. siswa kelas X IPA 2 pada tanggal 23 Agustus 2021

agama islam agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba dengan sangat baik.

Peneliti juga melakukan observasi pada tanggal 19 Agustus 2021 bahwa hasil pencegahan yang dilakukan oleh para dewan guru, guru Pendidikan Agama Islam, guru BK, dan hasil sudah sangat baik, dimana siswa-siswa disini motivasi belajarnya bagus, disiplin, hormat kepada guru, tidak pernah kedapatan siswa yang merokok, tidak ada siswa yang bolos, mabuk-mabukan, apalagi penyalahgunaan narkoba. Siswa-siswa juga aktif dalam berorganisasi, pada hari jumat melakukan sholat berjamaah di musholah, dan setiap hari selalu melaksanakan sholat zhuhur berjamaah sesuai jadwal yang ditentukan. Jadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan, siswa-siswi yang melakukan penyalahgunaan narkoba.¹⁸

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum memaparkan pembahasan hasil penelitian peneliti menjelaskan terlebih dahulu penyalahgunaan narkoba dan strategi, Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus yang diinginkan. Joni berpendapat bahwa yang dimaksud strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk

¹⁸Hasil Observasi lingkungan SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan pada tanggal 25 Agustus 2021

memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.¹⁹

Penyalahgunaan narkoba, sedang menjangkit dihati masyarakat, tidak menutup kemungkinan narkoba telah menyebar di pemerintahan, di lingkungan sekolah, kalangan artis, kalangan para pejabat, rakyat jelata, elit politik, intelektual, bahkan pelajar sekalipun sudah menjadi sasaran utama bagi yang namanya narkoba. Pemerintah dengan segala upayanya, telah mendeklarasikan bahwa wajib bagi seluruh rakyat Indonesia untuk memerangi narkoba. Sebab generasi muda Indonesia dewasa ini, sedang diracGenerasi muda yang termasuk sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan juga memerlukan bantuan orang lain, pasti akan menjalin kerjasama dengan orang lain atau lingkungan di luar dirinya, misalnya lingkungan keluarga, yakni orang tua, saudara, kerabat serumah atau yang jauh, dan juga lingkungan masyarakat disekitarnya.²⁰ dari teori ini bahwa dapat peneliti simpulkan sangat dibutuhkan strategi untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba.

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan.

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, dapat dianalisis agar lebih jelas mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam

¹⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), h.. 18-19

²⁰ Ahmad Khoir, "Upaya Kepala Sekolah Dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di Sma Pab 4 Sampali Deli Serdang", *Jurnal ANSIRU PAI Vol. 3 No. 1.* (Januari–Juni, 2019), h.76

Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan. Maka hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya secara garis besarnya dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan telah melakukan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan. Untuk lebih jelasnya dipaparkan dibawah ini:

a. Program Sekolah Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Kepala sekolah, guru dan siswa satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan. Kepala sekolah yang memahami tugas dan fungsinya dengan baik, dan terlaksana pula dengan baik, akan menghasilkan sekolah yang bermartabat. Demikian pula dengan guru, mengerti akan tugas dan tanggung jawabnya. Maka apabila kepala sekolah dan guru telah sepakat untuk meningkatkan kinerjanya dan mengabdikan dengan ikhlas. Tentulah hasilnya akan luar biasa, mencetak siswa-siswi yang berakhlak terpuji dan berilmu pengetahuan.²¹

Dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba apa yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah sangat baik untuk membentuk siswa-siswi bebas dari narkoba dan mempunyai akhlak yang mulia, berdasarkan hasil observasi peneliti siswa-siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan ini siswa-siswinya ramah, sopan, santun, disiplin, tidak ada yang telat, tidak ribut dalam kelas, dan sebagainya.

²¹ Ahmad Khoir, "Upaya Kepala Sekolah h.76

b. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.

- 1) Kegiatan siswa diisi dengan kegiatan yang positif agar siswa tidak melakukan hal yang negatif.

Seorang pendidik memang seharusnya mengarahkan siswa melakukan hal yang positif dengan mengisi jam kosong mereka, agar siswa-siswa tidak melakukan hal yang negatif misalnya pada saat sekolah maka mereka diberi kegiatan seperti organisasi. Sekolah sangat berperan penting dalam pencegahan narkoba karena Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang telah dimodifikasi sedemikian rupa untuk mengantarkan anak didiknya sesuai dengan tujuan yang diinginkan, sekolah merupakan lembaga dalam membina generasi muda dalam menghadapi masa depannya, dan hendaknya sekolah dapat memberikan dorongan kepada generasi muda agar mampu berkembang semaksimal mungkin sesuai dengan bidangnya masing-masing sehingga dapat berguna bagi bangsa dan Negara.²² oleh karena itu siswa dituntut aktif dalam mengikuti organisasi untuk mengembangkan generasi muda yang berprestasi dan berakhlak terpuji.

²² Ahmad Khoir, "Upaya Kepala Sekolah h.77

- 2) Peningkatan keimanan/penanaman nilai-nilai agama pada diri siswa.

Supaya siswa terhindar dari penyalahgunaan narkoba, sudah pasti tak terlepas dari adanya peran pendidikan yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dikalangan para penggunanya terkhusus bagi para pelajar. Selain itu, berkaitan dengan hal ini peran dari guru Pendidikan Agama Islam juga sangat diperlukan didalamnya. Tak hanya sebatas pada kewajiban mentransfer ilmu pengetahuan, namun guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang penting atas diri peserta didiknya. Peran penting yang harus dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam diantaranya yaitu: 1). Sebagai *Murabby* (pendidik, pemerhati, pengawas) 2).*Mu'allim* (pengajar), dan 3).*Mu'addib* (penanam nilai).²³

Memang sudah seharusnya khususnya guru pendidikan agama islam lebih menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik karena guru pendidikan agama Islam merupakan guru agama di samping melaksanakan tugas pengajaran yaitu memberikan pengetahuan keagamaan, melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan peserta didik, ia membantu pembentukan kepribadian peserta didik dan pembinaan akhlak,

²³Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, cet 6, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 29.

juga menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketaqwaan para peserta didik.²⁴

Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan sudah melaksanakan tugas dengan sebagaimana hasil dari wawancara bahwa seperti pada hari jumat siswa melaksanakan sholat jumat di musholah sekolah, juga setiap hari ada jadwal sholat zhuhur berjamaah secara bergiliran, sesudah sholat zhuhur ada pengajian seperti belajar mengaji, sholat, azan, dan tilawah, dan adalah bentuk bahwa guru pendidikan agama islam sudah menanamkan nilai-nilai agama islam ke dalam diri peserta didik.

- 3) Adanya organisasi rohis untuk memperdalam dan memperkuat ajaran agama Islam.

Rohani Islam merupakan organisasi yang bernuansakan nilai-nilai religius khusus bagi siswa beragama Islam. Ekstrakurikuler Rohis sebagai suatu wadah keagamaan yang bergerak secara independen di mana wadah tersebut dikelola dan dikembangkan oleh siswa serta pembina Rohis, sehingga secara struktural dan operasionalnya sudah dapat dikatakan sebagai suatu lembaga yang mempunyai kepengurusan, tujuan yang hendak dicapai secara jelas dan dapat memberikan dukungan terhadap pelajaran agama Islam. Dalam upaya meningkatkan mutu

²⁴Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam*, h.206.

pendidikan, Pendidikan Agama Islam harus dijadikan tolak ukur dalam membentuk watak dan pribadi peserta didik, serta membangun moral bangsa.

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis ini dilatih dan dibimbing oleh pembina rohis agar dapat mengembangkan bakat, menambah keimanan dan memiliki sikap keagamaan yang sesuai dengan ajaran agama islam. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam usaha meningkatkan sikap keagamaan siswa salah satunya adalah dengan cara membimbing siswa dalam pergaulan sehari-hari. Siswa juga diberitahu bahwa Allah SWT adalah Maha Melihat dan Maha Mendengar, sehingga siswa diharapkan dapat mengendalikan ucapan dan tindakannya sehingga menjadi kebiasaan yang baik dan akan terbentuklah sikap yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Sikap yang demikian disebut sikap keagamaan.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara kegiatan rohani Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan sudah terlaksana dengan baik dan siswa banyak yang mengikuti organisasi ini rohis Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan pernah mengikuti lomba mewakili provinsi Bengkulu ke Bangka Belitung, dan perlu diketahui nasid Sekolah Menengah Atas

²⁵ Ali Noer, Syahraini Tambak, Dan Harun Rahman, "Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru", *Jurnal Al-Thariqah Vol. 2, No. 1,*(Juni 2017), h.24

Negeri 1 Bengkulu Selatan sangat ditakuti oleh Sekolah Menengah Atas di provinsi Bengkulu.

- 4) Terjalin komunikasi yang baik antar guru dan orangtua siswa.

Perlu kita ketahui komunikasi adalah hubungan kontak antar manusia baik individu maupun kelompok. Baik secara sadar ataupun tidak, komunikasi telah menjadi bagian dari kehidupan manusia karena komunikasi dilakukan dalam pergaulan kita sehari-hari.²⁶

Jika hubungan antara guru dan orangtua siswa baik, maka akan memudahkan guru dalam melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba, karena seandainya ada siswa yang menyimpang diluar sekolah jika orangtua siswa mengkomunikasikannya dengan guru maka guru bisa memberikan nasehat-nasehat atau sebagainya agar dia tidak melakukannya lagi.

- 5) Memberi nasehat-nasehat, dan hafalan kepada peserta didik pada saat pembelajaran.

Penyalahgunaan narkoba penyebab rusaknya moral generasi muda khususnya pelajar, padahal tujuan diselenggarakannya pendidikan begitu sangat mulia. Sebagaimana yang diamanatkan dalam UU RI no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

²⁶ Widjaja H.A.W, *komunikasi dan hubungan masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), cet, ke-4, h.1

peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia (UU No 2 tahun 2003).²⁷

Berdasarkan hasil wawancara selain membahas pokok pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam juga memberikan nasehat-nasehat tentang bahaya dari narkoba terhadap diri siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran, hal ini bertujuan agar peserta didik tidak mendekati hal yang negatif tersebut.

c. Pencegahan yang dilakukan Guru Bimbingan Konseling (BK)

Pencegahan yang dilakukan guru BK dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba yaitu Operasi tas siswa di kelas, bertujuan agar peserta didik merasa selalu di awasi, sekaligus memberikan suasana tertib dan pembinaan untuk peserta didik. Memberi informasi dan pemahaman. Menumbuhkan sikap kritis dengan cara mengembangkan sikap dan karakter siswa. dan juga kerja sama sari orangtua, pendidik, dan masyarakat sangat diperlukan, dapat membantu kesuksesan dalam pencegahan penyalahgunaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan.

2. Hasil Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan.

²⁷ Ahmad Khoir, "Upaya Kepala Sekolah h.73

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti maka peneliti berpendapat bahwa pencegahan yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru-guru, staf TU dan karyawan, guru BK, dan guru pendidikan agama islam sudah baik atau berhasil, karena hasil observasi yang menunjukkan keberhasilan yaitu siswa-siswi pada saat sholat zhuhur siswa yang bertugas melaksanakan sholat berjamaah, dan juga hasil wawancara guru belum ada siswa yang kedapatan merokok di sekolah, semangat belajar siswanya bagus sekali, masing-masing siswa mengikuti dua organisasi ada juga yang lebih dari dua, jadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan belum terdapat siswa yang melakukan penyalahgunaan narkoba.

3. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan.

a. Faktor Penghambat

- 1) Siswa yang didesa sulit mendapatkan informasi.
- 2) Mati lampu saat pembelajaran
- 3) Proses pembelajaran dalam jaringan

b. Faktor Pendukung

- 1) Setiap siswa mempunyai 1 buku pendidikan agam islam
- 2) Motivasi belajar siswanya bagus
- 3) Lingkungan yang mendukung
- 4) Fasilitas yang cukup

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi guru pendidikan agama islam dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan, yaitu: Guru-guru bekerjasama dengan pihak BNN, untuk mengadakan acara seminar sosialisasi penyuluhan anti narkoba oleh pihak Badan Narkotika Indonesia. Siswa diberi kesibukan dengan kegiatan yang positif yang mereka senangi. Terjalin komunikasi yang baik antar guru dan orangtua siswa. Siswa diberi peringatan, nasehat-nasehat, dan hafalan pada saat pembelajaran. Mengadakan program Rohani Islami (Rohis) seperti mengaji membaca surah pendek, belajar azan, yasin, sholat dhuha, sholat berjamaah dan sebagainya.

Hasil pencegahan yang dilakukan oleh para dewan guru, guru sudah sangat baik, dimana siswa-siswa disini motivasi belajarnya bagus, disiplin, akhlak nya baik, hormat terhadap guru, tidak pernah kedapatan siswa yang merokok, bolos, mabuk-mabukan, apalagi penyalahgunaan narkoba. Siswa-siswa juga aktif dalam berorganisasi, pada hari jumat melakukan sholat berjamaah di musholah, dan setiap hari selalu melaksanakan sholat zhuhur berjamaah sesuai jadwal yang ditentukan. Jadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan belum ada yang melakukan penyalahgunaan narkoba.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Agar lebih memperhatikan terhadap perkembangan dan kualitas pembelajaran yang di laksanakan oleh guru dikelas lebih menekankan mengenai pembelajaran Agama.
- b. Agar lebih memperhatikan terhadap fasilitas/sarana dan prasaranan yang menunjang pembelajaran

2. Bagi Guru

- a. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam agar lebih mengembangkan dan memperdalam keterampilan dan pengetahuan pembelajaran agar lebih berkualitas
- b. Kepada guru Pendidikan Agama Islam agar dapat memotivasi kepada peserta didik dan membangun hubungan yang harmonis dengan peserta didik sehingga peserta didik jika ada permasalahan akan lebih terbuka kepada guru

3. Bagi Peserta didik

Kepada seluruh peserta didik di Sekolah Menengah Atas Agar lebih meningkatkan dalam bidang keagamaan dan pengetahuan yang lebih dalam agar peserta didik bisa membedakan mana yang baik dan buruk untuk diri mereka sendiri dan orang lain dan mengikuti semua yang diajarkan guru agar nantinya dapat mengamalkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Mudzakkir Jusuf. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Afifudin, Beni Ahmad Sebani. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ahmad Darwis, Gabena Indrayani Dalimunthe, Sulaiman Riadi. Mei 2017. "Narkoba, Bahaya Dan Cara Mengantisipasinya" Amaliyah: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 1 No. 1.
- Ali Noer, Syahraini Tambak, dan Harun Rahman. Juni 2017. "Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru". *Jurnal Al-Thariqah Vol. 2, No. 1*.
- Daradjat, Zakia. 2009. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kencana.
- Djam'an Satori, dan Aan Komariah, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA.
- Hamdani, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Herman, Januari, 2019. "Perilaku Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri1 Banawa Kabupaten Donggala," *Jurnal: MPPKI Vol. 2. No. 1*.
- Hidayat, Farid. 2016. "Dampak Sosial Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Kelurahan Kalabbirang Kecamatan Pattalassang kabupaten Takalar". *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Jamil, Sabrun. 2017. "Peran Keuchik Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Studi di Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan)". *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Khoir, Ahmad, 2019. "Upaya Kepala Sekolah Dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di Sma Pab 4 Sampali Deli Serdang". *Jurnal ANSIRU PAI Vol. 3 No. 1*.
- Kirom, Askhabul. Desember 2017. "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural" *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 3, Nomor 1*.

- Lydia Harlina Martono & Satya Joewana. 2010. *Pencegahan Dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah*, cet 3, Jakarta: Balai Pustaka.
- Margono, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mellisa Fitri& Sumringah Migunani. Mei 2014. “Sosialisasi Dan Penyuluhan Narkoba” *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Volume 3 No. 2*.
- Moleong, Lexy.J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2009. *perspektif islam tentang strategi pembelajaran*, jakarta, kencana.
- Nurmaya, Alya, Juni 2016. “Penyalahgunaan napza di kalangan remaja (studi kasus pada 2 Siswa di MAN 2 Kota Bima”. *Volume 2 Nomor 1*.
- Pasmah Chandra dan Eri Oktadio. Desember 2020. “Peranan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sebagai Pendidikan Preventif Terhadap Kenakalan Remaja Di Bengkulu Selatan” *Vol.XIII,No.2*.
- Ramayulis, 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia.
- Ravizah, Lili. 2017. “Peran Kepala Madrasah Dalam Pencegahan Penggunaan Narkoba (Studi Pada MAN Rukoh Kota Banda Aceh)”. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Ricardo, Paul, Desember 2010. “Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Oleh Kepolisian (Studi Kasus Satuan Narkoba Polres Metro Bekasi)”. *Jurnal Kriminologi Indonesia Vol. 6 No.III*.
- Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sheila Natalia, Sahadi Humaedi. 2020. “Bahaya Peredaran Napza Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia (Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran)” *Vol 7, No: 2*.
- Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi Ash, 2001. *Falsafah Hukum Islam*, Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Shihab, M. Quraish. 2011. *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian alQur'an*, Cet.IV, Jilid.6, Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, cet 6, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Irwan Jasa. 2017. *Narkotika dan Penanggulangannya*, Yogyakarta: Deepublish.

Widjaja H.A.W. 2002. *komunikasi dan hubungan masyarakat*, cet, ke-4, Jakarta: Bumi Aksara.

Yasin, Ahmad Fatah. 2011. *Pengembangan Kompetensi Paedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah*, Malang: UIN Malang.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 8330/In.11/F.II/PP.009/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Samsudin, M.Pd
NIP : 196606051997021003
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Rossi Delta, M.Pd
NIP : 198107272007102004
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nexti Yunisa
NIM : 1711210097
Judul : Strategi Guru PAI Dalam Mencegah Penyalagunaan Narkoba Siswa Di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu Selatan

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Desember 2020
Dekan,

Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Nexti Yunisa
NIM : 1711210097

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku penyeminar berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Nexti Yunisa

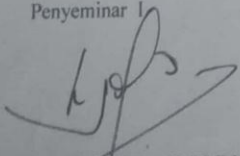
NIM : 1711210097

Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bengkulu Selatan

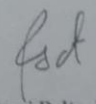
Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 24 Mei 2021

Penyeminar I


Dr. Mus Mulvadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Penyeminar II


Rossi Delta, M.Pd
NIP. 198107272007102004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53870 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor: 6031 /In.11 /F.II/PP.009/12/2020
Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Nexti Yunisa

NIM : 1711210097

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Drs. Suhilman Mustofa, M.Pd.I	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la)
2	Fatrica Syafri, M.Pd.I	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran: 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Nurlia Latifah, M.Pd.Si	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 25 Desember 2020

Dekan,

Zubaedi

Tembusan :

Yth, Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Nexti Yunisa
NIM : 1711210097
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al-A'la)	Drs. Suhilman Mastofa, M.Pd.I	85	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Fatrica Syafri, M.Pd.I	80	
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Nurlia Latifah, M.Pd.Si	80	 28.12.2021
			JUMLAH	245	
			RATA-RATA	81.6	f

Bengkulu, 04 Februari 2022
Dekan,

Zubaedi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nexti Yunisa

NIM :1711210097

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan**


Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID: 1730947743. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 28 Desember 2021

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Yang Menyatakan



Nexti Yunisa
NIM:1711210097



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximill (0736) 51171-51172
Website:www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : ~~2750~~ In.11/F.II/TL.00/07/2021 21 Juli 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SMAN 1 Bengkulu Selatan
Di -
Kabupaten Bengkulu Selatan

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan**".

Nama : Nexti Yunisa
NIM : 1711210097
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : SMAN 1 Bengkulu Selatan
Waktu Penelitian : 23 Juli s/d 03 September 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.





PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 BENGKULU SELATAN
(AKREDITASI A)

Jalan Pangeran Duayu-Bengkulu Selatan – Kode Sekolah : 1070030133
E-Mail : smanegeri1bs@gmail.com – Kode Pos : 38517 - NPSN : 10700973

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/ 51 /SMAN.1.BS/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ZULKARNAIN, M.Pd.
NIP : 196403261989031002
Pangkat/ Gol : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NEXTI YUNISA
NIM : 1711210097
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiah dan Tadris IAIN Bengkulu

Yang bersangkutan di atas telah menyelesaikan penelitian guna melengkapi data punulisan, dengan :

Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan.
Waktu Penelitian : 23 Juli s.d. 03 September 2021
Tempat Penelitian : SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Manna, 03 September 2021
Kepala Sekolah,

ZULKARNAIN, M.Pd.
NIP196403261989031002

Tembusan Yth.

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
c.q. Kabid Pembinaan SMA
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah III Manna



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah PagarDewaTlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Nexti Yunisa
NIM : 1711210097
Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: "**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bengkulu Selatan**" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, 24 Mei 2021

Penyeminar I

Penyeminar II

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Rossi Delta, M.Pd
NIP. 198107272007102004

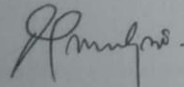
LEMBAR PERSETUJUAN
PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Ncxti Yunisa
NIM : 1711210097
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi guru PAI dalam mencegah penyalagunaan narkoba siswa di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu Selatan

Tanggal Persetujuan :

Ketua Jurusan Tarbiyah



Nuriaili, M.Pd.I

Catatan :

*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lmb arsip Jurusan, 1 lmb arsip Prodi, 1 lmb untuk yang bersangkutan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagardewa Kota Bengkulu, Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I dan Pembimbing II, menyatakan Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Nexti Yunisa
NIM : 1711210097
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan” ini telah dibimbing, diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi.

Bengkulu, 04 November 2021

Pembimbing I

Dr. Samsudin, M.Pd.
NIP.196606051997021003

Pembimbing II

Rossi Delta, M.Pd.
NIP.198107272007102004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah PagarDewaTelp. (0736) 51276 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nexti Yunisa
NIM : 1711210097

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikumWr. Wb. Setelah membaca, memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Nexti Yunisa

NIM : 1711210097

Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan
Penyalahgunaan Narkoba Siswa di Sekolah Menengah Atas
Negeri 1 Bengkulu Selatan

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tadris Ilmu Pengetahuan Alam. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Bengkulu, 04 November 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Samsudin, M.Pd.
NIP.196606051997021003

Rossi Delta, M.Pd.
NIP.198107272007102004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	NEXTI YUNISA (1711210097)	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMK Negeri 2 Bengkulu Selatan.		1. Dr. Samsudin, M.Pd. 2. Rossi Delta, M.Pd.

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Mus Mulyadi, M.Pd	197005142000031004	
2.	Rossi Delta Fitriamah, M.Pd	198107272007102004	

SARAN-SARAN

1.	<p>Penyeminar I:</p> <p>1. Perbaiki lagi footnote</p> <p>2. Perbaiki Spasi</p> <p>3. Perbaiki lagi judul karena ada bahasa yang kurang tepat.</p> <p>4. Perbaiki lagi daftar pustaka</p>
2.	<p>Penyeminar II:</p> <p>1. Tambah lagi latar belakang</p> <p>2. Perbaiki Cara penulisan.</p>

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Bunga Cantika Intan S.		4.	
2.	Muhammad Zaki		5.	
3.	Anisa Juniarti		6.	

Lembutan:

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Dosen Pembimbing



Bengkulu, 20 Mei 2021
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubedi, M.Ag, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Nexti Yunisa Pembimbing I/II : Dr. Samsudin, M.Pd
 : 1711210097 Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama
 : Tarbiyah Islam dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba
 : Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu Selatan

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
27/3/21	Prota awal form pengisian kerluhan - tidak ada di fidehulu		
	Ruang ruang no 1, tidak tepat, area tidak diary dibawahi		
	Caron Teri temp terkep		
	Prohik + Tobek		

Bengkulu, Kamis, 25 Maret 2021

Pembimbing I/II

 Dr. Samsudin, M.Pd
 NIP. 196606051997021003

thui

 ...di, M.Ag, M.Pd
 903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nexti Yunisa
NIM : 1711210097
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I/II : Dr. Samsudin, M.Pd
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Islam dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Siswa di SMK N 2 Bengkulu Selatan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Par
2.	13/21/17	Prinsip Ruman Mahaf 1. 2 2. -	See Genta.	JK

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, Senin, 12 April 2017
Pembimbing I/II

Dr. Samsudin, M.Pd
NIP. 196606051997021003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nesti Yunisa Pembimbing I/II : Rossi Delta M.Pd
 NIM : 1711210097 Judul Skripsi : Strategi Guru PAI Dalam
 Jurusan : Tarbiyah Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Siswa Di
 Prodi : PAI SMK Negeri 2 Bengkulu Selatan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Selasa, 29 Desember 2020	I — IV	- Perbaiki sistematis penulisan - Perkuat lagi latar belakang	R
2.	Rabu / 03 Februari 2021	I — III	- tambahkan lagi hasil observasi awal - perbaiki rumusan masalah	R
3.	Senin / 22 Februari 2021	I — VI	- perbaiki sistematis penulisan footnote - latar belakang di tambahkan dan hasil pengamatan dan observasi awal	R

Bengkulu, Selasa, 29 Desember 2020
 Pembimbing I/II

Mengetahui
 dan

 M. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 196903081996031005

Rossi Delta, M.Pd.
 NIP. 198107272007102004



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nexti Yunisa
 NIM : 1711210097
 Jurusan : Tarbiyah
 Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I/II : Rossi Delta, M.Pd
 Judul Skripsi : Strategi Guru PAI dalam Menegakkan
 Penyelenggaraan Narkoba Siswa SMK Negeri
 7 Bengkulu Selatan

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin / 8 Maret 2021	I — III	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kumaha nasihat - Perbaiki barukan nasihat - tambah kan lagi bagian teorinya 	<i>Rg.</i>
Kamis / 18 Maret 2021	I — II	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki lagi sistematis keambatan atau - Perbaiki lagi kerangka bertekun 	<i>Rg.</i>

Bengkulu, Senin, 8 Maret 2021
 Pembimbing I/II

Rd.

Rossi Delta, M.Pd
 NIP. 198107272007102004

Mengetahui
 dan



Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Nexti Yunisa Pembimbing I/II : Rossi Datta, M.Pd
 : 1911210097 Judul Skripsi : Strategi Guru PAI dalam
 : Tarbiyah Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Siswa
 : PAI SMK Negeri 2 Bengkulu Selatan

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin / 22 Maret 2021	2 - <u>11</u>	- Perbaiki kerangka BENTUK - tambahkan penelitian terdahulu - perbaiki metodologi penelitian	
Rabu / 24 Maret 2021	1 - <u>14</u>	Ace Langit ke Pembimbing I	

Bengkulu, Rabu, 24 Maret 2021
 Pembimbing I/II

getahui

M. Ag. M.Pd
 196903081996031005

Rossi Datta, M.Pd
 NIP. 19810727 200710 2004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Naxti Yumisa Pembimbing I/# : Dr. Samsudin, M.Pd
NIM : 1911210097 Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama
Jurusan : Tarbiyah Islam dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba
Prodi : PAI Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri I Bengkulu Selatan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	<u>3/10/2021</u>	<u>Doc. dan Skripsi</u> <u>dit. dan revisi</u> <u>Conitubasi</u>		

Bengkulu, 25 Oktober 2021
Pembimbing I/#

Mengetahui
Dekan



Dr. Samsudin, M.Pd
NIP. 196606051997021003



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Nexti Yunisa Pembimbing I/H : Dr. Samsudin, M. Pd.
 : 1711210097 Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama
 : Tarbiyah Islam dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba
 : Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri I
 Bengkulu Selatan.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Kamis 09-09-21	- Latar Belakang	Jelaskan mengapa penelitian ini dilakukan di Bengkulu Selatan.	✓
	- Metode penelitian	Jelaskan rincian cara yg diteliti	✓
	- penulisan	Rapikan penulisan untuk metode footnote	✓
	- Perbaharui Data.	Data Minimal 2 tahun terakhir	✓

Bengkulu, Kamis, 09 September 2021
 Pembimbing I/H

Mengetahui

Dr. Samsudin, M. Pd.
 NIP. 19603081996031005

Dr. Samsudin, M. Pd.
 NIP. 1960606051997021003



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


: Nexti Yunisa Pembimbing I/II : Rossi Delta, M.Pd.
 : 1211210097 Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam
 : Tarbiyah dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Siswa di
 : PAI Setelah Menengah Atas Negeri I. Ranakulu Selatan

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3-9-2021	1 - V	Perbaiki TYPO Acc Lanjut ke Pembimbing I	G.

Bengkulu, 08 September 2021
 Pembimbing I/II

Mengetahui


 Rossi Delta, M.Pd
 NIP. 196903081996031005


 Rossi Delta, M.Pd.
 NIP. 198107272007102004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 51171 Bengkulu

NOTA DINAS

Bengkulu, 04 November 2021

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan
Penyalahgunaan Narkoba Siswa di Sekolah Menengah Atas
Negeri 1 Bengkulu Selatan
Nama : Nexti Yunisa
NIM : 1711210097
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Samsudin, M.Pd.
NIP.196606051997021003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)5127651171 Bengkulu

NOTA DINAS

Bengkulu, 24 Februari 2022

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul :Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pencegahan
Penyalahgunaan Narkoba Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri
1 Bengkulu Selatan
Nama : Nexti Yunisa
NIM : 1711210097
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II


Rossi Delta Fitriana, SS, M.Pd.
NIP. 198107272007102004

Lampiran 1. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati strategi guru pendidikan agama islam dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan meliputi:

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenal kondisi fisik maupun non fisik dalam mencegah penyalahgunaan narkoba siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan.

B. Aspek yang diamati :

1. Alamat/lokasi sekolah
2. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
3. Unit kantor/ruang kerja
4. Ruang kelas
5. Sarana dan prasarana belajar
6. Suasana/iklim kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun sosial
7. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas
8. Siapa saja yang berperan dalam mencegah penyalahgunaan narkoba siswa

Lampiran 2. Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan

A. Tujuan :

Untuk mengetahui sejauh mana pencegahan penyalahgunaan narkoba siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan.

B. Pertanyaan panduan

a. Identitas Diri

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Agama :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :
6. Pendidikan terakhir :

b. Pertanyaan peneliti

1. Bagaimana pendapat bapak tentang banyaknya penyalahgunaan narkoba pada saat ini?
2. Apakah siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan ada yang melakukan penyalahgunaan kategori ringan seperti merokok, mabuk-mabukan, dan lain-lain?
3. Bagaimana strategi bapak dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan?

PEDOMAN WAWANCARA
Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1
Bengkulu Selatan

A. Tujuan :

Untuk mengetahui sejauh mana pencegahan penyalahgunaan narkoba siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan.

B. Pertanyaan panduan

a. Identitas Diri

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Agama :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :
6. Pendidikan terakhir :

b. Pertanyaan peneliti

1. Bagaimana pendapat bapak tentang banyaknya penyalahgunaan narkoba pada saat ini?
2. Apakah siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan ada yang melakukan penyalahgunaan kategori ringan seperti merokok, mabuk-mabukan, dan lain-lain?
3. Bagaimana strategi bapak dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan?
4. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba siswa di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan yang bapak lakukan?
5. Bagaimana hasil pencegahan yang bapak lakukan ?

PEDOMAN WAWANCARA

Guru BK Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan

A. Tujuan :

Untuk mengetahui sejauh mana pencegahan penyalahgunaan narkoba siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan.

B. Pertanyaan panduan

a. Identitas Diri

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Agama :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :
6. Pendidikan terakhir :

b. Pertanyaan peneliti

1. Bagaimana pendapat ibu tentang banyaknya penyalahgunaan narkoba pada saat ini?
2. Apakah siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan ada yang melakukan penyalahgunaan kategori ringan seperti merokok, mabuk-mabukan, dan lain-lain?
3. Bagaimana upaya ibu dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan?

PEDOMAN WAWANCARA
Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan

A. Tujuan :

Untuk mengetahui sejauh mana pencegahan penyalahgunaan narkoba siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan.

B. Pertanyaan panduan

a. Identitas Diri

1. Nama :
2. Agama :
3. Pekerjaan :
4. Alamat :
5. Pendidikan terakhir :

b. Pertanyaan peneliti

1. Bagaimana pendapat kalian tentang banyaknya orang yang melakukan penyalahgunaan narkoba pada saat ini?
2. Menurut anda bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di sekolah?
3. Apakah kalian pernah melihat teman kalian merokok di lingkungan sekolah! seandainya ada bagaimana cara anda menyikapinya?
4. Apa saja ekstra kurikuler keagamaan di sekolah ini?
5. Ekstra apa yang kalian ikuti?
6. Apakah kalian selalu mengikuti sholat berjamaah di sekolah?

Gambaran umum Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Selatan





Foto bersama Kepala Sekolah



Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam



Wawancara dengan siswa-siswi X IPA.2



Foto bersama siswa-siswi kelas XIIPA.2



Foto bersama Staf Tata Usaha



Masjid Darul Ulum SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan

Cek skripsi

by Nexti Yunisa Pai Tahap 1

Submission date: 15-Dec-2021 01:28PM (UTC+0700)

Submission ID: 1730947743

File name: Skripsi_Nexti_Yunisa.docx (118.94K)

Word count: 14662

Character count: 93794

Cek skripsi

ORIGINALITY REPORT

27 %
SIMILARITY INDEX

26 %
INTERNET SOURCES

7 %
PUBLICATIONS

10 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	2%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.iainlangsa.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%

10	id.scribd.com Internet Source	1 %
11	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	1 %
12	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	1 %
13	blogforilmu.blogspot.com Internet Source	1 %
14	es.scribd.com Internet Source	1 %
15	ranizahrahkhaerani.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
17	issuu.com Internet Source	<1 %
18	www.jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
19	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
20	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
21	muji-rachman.blogspot.com Internet Source	<1 %

22	etheses.iainmadura.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
24	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
25	perpustakaan.bnn.go.id Internet Source	<1 %
26	dosen.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
27	aablogaddress.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	docobook.com Internet Source	<1 %
29	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
30	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
31	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
32	1aj.blogspot.com Internet Source	<1 %
33	ceriafesbuker.blogspot.com Internet Source	<1 %

34	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
35	uniesmart.blogspot.com Internet Source	<1 %
36	www.ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
37	Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri Student Paper	<1 %
38	media.neliti.com Internet Source	<1 %
39	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.upbatam.ac.id Internet Source	<1 %
41	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %
42	www.ilmusaudara.com Internet Source	<1 %
43	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
44	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %

45	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %
46	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
47	danangpoenya.blogspot.com Internet Source	<1 %
48	ejournal.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
49	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
50	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
51	www.freepatentsonline.com Internet Source	<1 %
52	Submitted to Atma Jaya Catholic University of Indonesia Student Paper	<1 %
53	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV Student Paper	<1 %
54	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
55	adoc.pub Internet Source	<1 %

56	bernaldytep.wordpress.com Internet Source	<1 %
57	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
58	hamdisyaf77.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
59	id.123dok.com Internet Source	<1 %
60	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
61	www.inteleksia.stidalhadid.ac.id Internet Source	<1 %
62	yanna-mardyana89.blogspot.com Internet Source	<1 %
63	docplayer.info Internet Source	<1 %
64	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
65	simba-corp.blogspot.com Internet Source	<1 %
66	www.rocketpena.com Internet Source	<1 %
67	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %

		<1 %
68	jurnal.lppm.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
69	www.sman1bs.sch.id Internet Source	<1 %
70	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
71	Submitted to Washoe County School District Student Paper	<1 %
72	ejournal.stik-sintcarolus.ac.id Internet Source	<1 %
73	diahpurnamasari0119.blogspot.com Internet Source	<1 %
74	doczz.net Internet Source	<1 %
75	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1 %
76	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
77	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang	<1 %

Student Paper

78	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
79	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1 %
80	www.journal.stkipnurulhuda.ac.id Internet Source	<1 %
81	ismifauziahulfah.blogspot.com Internet Source	<1 %
82	ojs.ukb.ac.id Internet Source	<1 %
83	ojs.unimal.ac.id Internet Source	<1 %
84	radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
85	www.barayanews.co.id Internet Source	<1 %
86	annaferawatii.blogspot.com Internet Source	<1 %
87	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
88	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
89	kukabarin.blogspot.com	

	Internet Source	<1 %
90	difarepositories.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
91	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
92	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
93	okenyailmu.blogspot.com Internet Source	<1 %
94	qdoc.tips Internet Source	<1 %
95	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
96	swijayas.blogspot.com Internet Source	<1 %
97	www.edisicetak.joglosemar.co Internet Source	<1 %
98	archive.org Internet Source	<1 %
99	bukhariumar59.blogspot.com Internet Source	<1 %
100	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %

101	etd.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
102	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
103	smktarunabangsa.sch.id Internet Source	<1 %
104	widyaarirosita.wordpress.com Internet Source	<1 %
105	www.batamnews.co.id Internet Source	<1 %
106	filsafatindonesia1001.wordpress.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

